

SKRIPSI

**UPAYA ISTRI DALAM MENINGKATKAN EKONOMI
KELUARGA DITINJAU DARI EKONOMI SYARIAH
(Study Kasus Di Desa Mekar Mulyo Kecamatan Sekampung)**

**OLEH:
YESI DWI APTIKA
NPM. 14119764**



**Jurusan: Ekonomi Syari'ah
Fakultas: Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1439 H/ 2018 M**

UPAYA ISTRI DALAM MENINGKATKAN EKONOMI
KELUARGA DITINJAU DARI EKONOMI SYARIAH
(Study Kasus Di Desa Mekar Mulyo Kecamatan Sekampung)

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Stra Satu

Oleh:
YESI DWI APTIKA
NPM. 14119764

Pembimbing I: Drs. H. A. Jamil, M.Sy
Pembimbing II: Hermanita, MM

Jurusan: Ekonomi Syari'ah
Fakultas: Ekonomi dan Bisnis Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1439 H/ 2018 M

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : Pengajuan Skripsi untuk Dimunaqosyahkan
Saudari Yesi Dwi Aptika

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di _ .
Tempat

Assalammu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya maka skripsi saudara:

Nama : **Yesi Dwi Aptika**
NPM : 14119764
Jurusan : Ekonomi Syariah (ESy)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul : **UPAYA ISTRI DALAM MENINGKATKAN EKONOMI
KELUARGA DITINJAU DARI EKONOMI SYARIAH
(Studi Kasus di Desa Mekarmulyo Kecamatan Sekampung)**

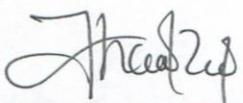
Sudah dapat kami setuju dan dapat dimunaqosyahkan. Demikianlah harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalammu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I


Drs. H. A. Jamil, M.Sy
NIP. 19590815 198903 1 004

Metro, 12 Juli 2018
Pembimbing II


Hermanita, SE., MM
NIP. 19730220 199903 2 001

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : UPAYA ISTRI DALAM MENINGKATKAN EKONOMI
KELUARGA DITINJAU DARI EKONOMI SYARIAH
(Studi Kasus di Desa Mekarmulyo Kecamatan
Sekampung)

Nama : Yesi Dwi Aptika
NPM : 14119764
Jurusan : Ekonomi Syariah (ESy)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Telah disetujui untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Pembimbing I



Drs. H. A. Jamil, M.Sy.
NIP. 19590815 198903 1 004

Metro, 12 Juli 2018
Pembimbing II



Hermanita, MM.
NIP. 19730220 199903 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv. Ac.id; e-mail: iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No: 1747/10.28.3/D/PP.09/07/2018

Skripsi dengan judul : UPAYA ISRI DALAM MENINGKATKAN EKONOMI KELURGA DITINJAU DARI EKONOMI SYARIAH (Studi Kasus di Desa Mekarmulyo Kecamatan Sekampung), disusun oleh Yesi Dwi Aptika, NPM 14119764, Jurusan Ekonomi Syariah (Esy), telah dimunaqosahkan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada Hari/Tanggal: Jumat/ 13 Juli 2018.

TIM PEMBAHAS

Ketua/Moderator : Drs.A.H.Jamil,M.Sy

()

Penguji I : Nizaruddin, S.Ag.,MH

()

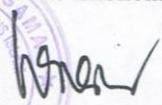
Penguji II : Hermanita.S.E.MM

()

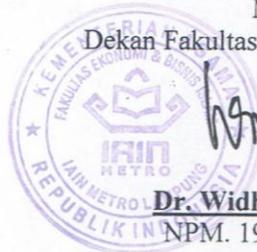
Sekretaris : Ihmada Khoirur Furqon.M.Si

()

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

()

Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum
NPM. 19720923 200003 2 002



ABSTRAK

UPAYA ISTRI DALAM MENINGKATKAN EKONOMI KELUARGA DITINJAU DARI EKONOMI ISLAM (Studi Kasus Di Desa Mekarmulyo Kecamatan Sekampung)

OLEH:
YESI DWI APTIKA
NPM. 1411764

Wanita atau perempuan dewasa adalah kaum putri (dewasa). Wanita adalah perempuan (lebih halus), sedangkan perempuan adalah sebagai lawan jenis laki-laki. Kata wanita berasal dari bahasa Sanskerta artinya yang diinginkan, yang dipuji.

Partisipasi wanita dalam dunia kerja, telah memberikan kontribusi yang besar terhadap kesejahteraan keluarga, khususnya bidang ekonomi. Ada 6 faktor penyebab kaum wanita memasuki lapangan kerja, yaitu: *Pertama*. Kesempatan memperoleh pendidikan yang terbuka untuk pria atau wanita. *Kedua*. Wanita sebagai pencari nafkah utama. *Ketiga*. Keharusan wanita berkarya menambah penghasilan suami. *Keempat*. Wanita yang ditinggal mati suaminya. *Kelima*. Wanita yang dicerai oleh suaminya. *Keenam*. Wanita yang menjadi ibu pada usia muda tanpa suami.

Tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui peran istri dalam upaya meningkatkan ekonomi keluarga ditinjau dari ekonomi Syariah dan untuk mengetahui faktor-faktor apa yang mempengaruhi peran istri dalam upaya meningkatkan ekonomi keluarga. Dampak positif dengan adanya Home Industry Krupuk Galang yaitu:

1. Terbukanya lapangan pekerjaan
2. Mengurangi pengangguran
3. Meningkatkan perekonomian rumah tangga
4. Mensejahterakan serta menjaga keutuhan keluarga
5. Mendorong masyarakat Desa Mekarmulyo untuk berfikir lebih maju.

ORISINILITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : YESI DWI APTIKA

NPM : 1411764

Jurusan : Ekonomi Syari'ah

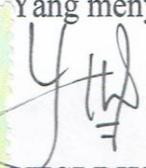
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa Tugas Akhir ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 11 Juli 2018

Yang menyatakan




YESI DWI APTIKA
NPM. 1411764

MOTTO

مَنْ جَدَّ وَجَدَّ

Artinya:

“Barangsiapa yang bersungguh-sungguh pasti akan dapat”

لَهُ مَعْقَبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ
اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ
سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِّنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ ﴿١١﴾

Artinya:

“Sesungguhnya Allah tidak merubah Keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, Maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia. (Q.S. Ar-Ra’d: 11)¹

¹Departemen Agama Ri, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, (Bandung: Diponegoro, 2009), h.

PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT, Sang Pencipta, dan sebaik-baiknya Pemilik Rencana. Sang Baginda Rasulullah SAW yang selalu menuntun umamahnya pada kebenaran. Dengan rasa cinta yang mendalam, kupersembahkan buah karya ini teruntuk orang-orang yang selalu ada saat diri ini mulai lemah dan tak berdaya, yang selalu mendukung dan mendoakan dalam menghadapi liku-liku kehidupan. Kupersembahkan bagi orang-orang tercinta yang selalu hadir di hati setiap waktu dalam setiap hembus nafasku, khususnya untuk:

1. Terimakasih untuk Ibuku Sutarti dan Ayahku Triono yang tidak pernah lelah untuk mendo'akan dan mendukung ananda baik dalam bentuk moril maupun materil dan selalu mencurahkan kasih sayang, motivasi, perhatian yang tidak terbatas untuk ananda. Semoga Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* selalu mencurahkan kasih sayang kepada mereka.
2. Kakaku Yusi Haryani tersayang yang selalu memberikan kasih sayang, semangat, dan motivasi dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
3. Rekan-rekan seperjuangan untuk SI Ekonomi Syariah angkatan 2014 khususnya kelas C, dan sahabat 6 Girls Generation (Mia Minyak, Tria Triyul, Sulis Ncul, Aryani Say, Sindi) yang telah memberikan berbagai lukisan kehidupan. Semoga kalian bisa melanjutkan mimpi-mimpi kalian dan menjadi orang yang bisa di banggakan.
4. Teman-teman seperjuangan khususnya angkatan 2014, yang telah mengajarkan arti dari kesederhanaan dan kesabaran.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobil'alamin, segala puji syukur peneliti haturkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kesehatan, baik kesehatan jasmani maupun kesehatan dalam berpikir sehingga peneliti dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul “Upaya Istri Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Ditinjau Dari Ekonomi Syariah”.

Shalawat serta salam saya panjatkan kepada sang revolusioner dunia yakni Nabi Muhammad SAW. Dengan perantara Beliau kita bisa mengenal mana yang baik dan mana yang buruk dalam Islam. Sebagai bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program studi Ekonomi Syari'ah Jurusan Syari'ah dan Ekonomi Islam IAIN Jurai Siwo Metro guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Syari'ah (S.E.Sy).

Dalam penyelesaian Tugas Akhir ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, tidak lupa peneliti menyampaikan terimakasih kepada:

1. Ibu Prof. Enizar, M.Ag, selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
2. Bapak Drs. H. A. Jamil, M.Sy Selaku Dosen Pembimbing 1 dan Ibu Hermanita, MM, selaku Dosen Pembimbing 2.
3. Ibu Rina El Maza, S.H.I.M.S.I, selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
4. Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro yang telah menyediakan waktu dan fasilitas guna menyelesaikan Tugas Akhir ini.

5. Pimpinan, karyawan dan karyawan Home Industri Krupuk Galang di Desa Mekarmulyo yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian serta memberikan data-data yang berkaitan dengan Tugas Akhir.
6. Rekan-rekan mahasiswa yang telah memberikan motivasi dan dukungan kepada peneliti.

Peneliti menyadari bahwa penelitian Tugas Akhir ini masih terdapat banyak kesalahan dan kekurangan dikarenakan keterbatasan ilmu pengetahuan dan wawasan serta pengalaman yang peneliti miliki. Untuk itu peneliti mohon maaf atas segala kekurangan tersebut dan diperlukan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan di masa yang akan datang.

Akhirnya peneliti berharap semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk banyak pihak dalam memahami ilmu pengetahuan Ekonomi Syariah.

Metro, 11 Juli 2018
Penulis,


YESI DWI APTIKA
NPM. 1411764

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pertanyaan Penelitian	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
D. Penelitian Relevan.....	7

BAB II LANDASAN TEORI

A. Wanita/Istri.....	10
1. Pengertian	10
2. Kedudukan Istri.....	11
3. Hak-hak dan Kewajiban Wanita	17
B. Ekonomi Keluarga.....	24
1. Pengertian Ekonomi Keluarga	24
2. Macam-macam Ekonomi Keluarga	25
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Status Sosial Ekonomi Keluarga.....	28
C. Ekonomi Islam	30
1. Pengertian Ekonomi Islam.....	30
2. Asas Ekonomi Islam	31
3. Prinsip-prinsip Ekonomi Syariah.....	33

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian.....	39
1. Jenis Penelitian	39
2. Sifat Penelitian	39
B. Sumber Data.....	40
C. Teknik Pengumpulan Data	42

1. Metode Wawancara	42
2. Dokumentasi	41
D. Teknik Analisis Data	43

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Wilayah Penelitian	46
1. Sejarah Singkat Home Industri Krupuk Galang Desa Mekarmulyo Kecamatan Sekampung	46
2. Struktur Organisasi Home Industri Krupuk Galang Desa Mekarmulyo Kecamatan Sekampung	52
B. Keadaan Ekonomi Rumah Tangga	53
C. Dampak Bekerja di Home Industri Krupuk Galang	54

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	55
B. Saran.....	56

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Wanita atau perempuan dewasa adalah kaum putri (dewasa). Wanita adalah perempuan (lebih halus), sedangkan perempuan adalah sebagai lawan jenis laki-laki.¹ Kata wanita berasal dari bahasa Sanskerta artinya yang diinginkan, yang dipuji.

Al-Qur'an telah memberikan pandangan terhadap keberadaan dan kedudukan perempuan. Syari'ah sangat memberikan kesempatan kepada perempuan untuk mengembangkan dirinya sebagai sumber daya manusia di tengah-tengah masyarakat dan telah secara jelas mengajarkan adanya persamaan antara manusia laki-laki dan perempuan maupun antar bangsa, suku dan keturunan. Syari'ah dengan kitab suci al- Qur'an dan melalui Rasulullah SAW telah hadir secara ideal dengan gagasan besar mengajarkan prinsip dasar kemanusiaan, perlindungan hak asasi manusia dan kesederajatan serta mengajarkan setiap muslim untuk bekerja dan berusaha memakmurkan dunia, kebebasan mencari rizki sesuai dengan ketentuan dan norma syariat agama serta perintah mengerjakan amal shaleh yang bermanfaat bagi orang lain. Konsekuensi dari kewajiban ini adalah bahwa setiap manusia berhak untuk bekerja mendapatkan perkerjaan.²

¹ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2003), cet III, h. 1268.

² Ahmad Nur Fuad, *Hak Asasi Manusia dalam Perspektif Islam*, (Malang: LPSHAM Muhammadiyah Jatim, 2010), h. 24-26.

Hal ini dijelaskan dalam surat An-Nisa' ayat 32:

وَلَا تَتَمَنَّوْا مَا فَضَّلَ اللَّهُ بِهِ بَعْضَكُمْ عَلَى بَعْضٍ لِّلرِّجَالِ نَصِيبٌ مِّمَّا كَتَبُوا وَلِلنِّسَاءِ نَصِيبٌ مِّمَّا كَتَبْنَ وَسَأَلُوا اللَّهَ مِن فَضْلِهِ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمًا ﴿٣٢﴾

Artinya: “Dan janganlah kamu iri hati terhadap apa yang dikaruniakan Allah kepada sebagianmu lebih banyak dari sebagian yang lain. (Karena) bagi orang laki-laki ada bagian daripada apa yang mereka usahakan dan bagi para wanita (pun) ada bagian dari apa yang mereka usahakan, dan mohonlah kepada Allah sebagian dari Karunia-Nya, sesungguhnya Allah maha mengetahui segala sesuatu”. (QS. An-Nisa’: 32).³

Perbedaan jenis kelamin sering digunakan masyarakat untuk suatu susunan pembagian peran (kerja) laki-laki dan perempuan atas dasar perbedaan tersebut. Pembagian ini dipertahankan serta dilakukan secara terus-menerus. Pembagian kerja berdasarkan gender tidak menjadi masalah selama masing-masing pihak tidak merugikan atau dirugikan.⁴ Pembagian peran gender dikotomis, dimana peran laki-laki sebagai kepala keluarga, pencari nafkah, pemimpin, direktur, kepala kantor, pilot, dokter, supir, mandor. Sedangkan peran perempuan sebagai Ibu rumah tangga, manajemen rumah tangga, sekretaris, pramugari, perawat, pembantu rumah tangga, buruh.

Tidak hanya peranan wanita secara umum, Syari’ah memiliki pandangan sendiri tentang wanita, yaitu: *Pertama*, Wanita adalah orang yang dilindungi

³ Departemen RI, Al-qur’an dan Terjemahnya, (Jakarta: Diponegoro, 2005), h. 66.

⁴ Mufidah, *Psikologi Keluarga Islam Berwawasan Gender.*, h. 11.

oleh undang-undang Syari'ah, yaitu Al-Qur'an dan Hadis. *Kedua*, Wanita berhak mewarisi dan memiliki kekayaan. *Ketiga*, Wanita berhak *men-tasarufkan* (mempergunakan atau membelanjakan) hartanya.⁵

Partisipasi wanita dalam dunia kerja, telah memberikan kontribusi yang besar terhadap kesejahteraan keluarga, khususnya bidang ekonomi.⁶ Ada 6 faktor penyebab kaum wanita memasuki lapangan kerja, yaitu: *Pertama*. Kesempatan memperoleh pendidikan yang terbuka untuk pria atau wanita. *Kedua*. Wanita sebagai pencari nafkah utama. *Ketiga*. Keharusan wanita berkarya menambah penghasilan suami. *Keempat*. Wanita yang ditinggal mati suaminya. *Kelima*. Wanita yang dicerai oleh suaminya. *Keenam*. Wanita yang menjadi ibu pada usia muda tanpa suami.⁷

Kini perempuan Indonesia diberi kesempatan serta peran yang sama dengan pria untuk berpartisipasi dalam dunia kerja. Hasilnya, banyak perempuan yang tampil dan berperan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan dalam berbagai aktivitas ekonomi. Keterlibatan perempuan yang sudah sangat pesat membawa dampak terhadap peran perempuan dalam kehidupan keluarga.⁸

Salah satu cara untuk meningkatkan ekonomi keluarga bagi perempuan yaitu dengan adanya Home Industri Krupuk Galang yang berada di desa

⁵ *Ibid.*, h. 3-5.

⁶ Antho Mudzakar, *Wanita dalam Masyarakat Indonesia*, (Yogyakarta: Sunan Kalijaga Press, 2001), h. 189.

⁷ Soundang. P. SIAGIAN, *Manajemen Abad 21*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004), cet III, h. 106-107.

⁸ Mufidah, *Paradigma Gender*, (Malang:Bayumedia, 2004)., h. 124.

Mekarmulyo terdiri dari 3 karyawan tetap yang mengelola bahan mentah menjadi bahan matang dan 1 Pemilik Home Industri. Dalam pembungkusan dilakukan oleh tentangga yang ada disekitarnya. Penghasilan yang didapat bisa menambah penghasilan keluarganya karena para suami tidak memiliki pekerjaan tetap melainkan hanya pekerja serabutan.

Di Desa Mekarmulyo Kecamatan Sekampung menjadi lokasi penelitian, terdapat Home Industri Krupuk Galang. Yang mempunyai beberapa tujuan, yaitu: untuk meningkatkan ekonomi keluarga, meningkatkan kesejahteraan anggota khususnya dan lingkungan kerja pada umumnya, menciptakan sumber penghasilan dan menciptakan lapangan pekerjaan.

Dengan adanya Home Industri Krupuk Galang ini dapat memberikan bantuan untuk memenuhi kebutuhan hidup bagi ibu rumah tangga yang bekerja. Karena keadaan ekonomi yang kurang baik maka ibu rumah tangga ikut serta terjun untuk mencari nafkah agar kebutuhan keluarganya tercukupi dan bisa membantu meningkatkan ekonomi keluarga.⁹

Menjadi ibu rumah tangga yang bekerja adalah suatu pilihan dan tidak menjadi beban sama sekali untuk dirinya, setiap pilihan memiliki konsekuensi masing-masing. Tidak selamanya ibu rumah tangga yang bekerja dipandang rendah, tidak ada istilah ibu rumah tangga yang tidak bisa mengaktualisasi diri, semua tergantung masing-masing kenyataan yang terjadi saat ini termasuk

⁹ Hasil Pra Survey dengan Hartini selaku Pemilik Home Industri pada tanggal 16 September 2017.

didalamnya ibu rumah tangga di Desa Mekarmulyo Kecamatan Sekampung yang sudah memanfaatkan peran ganda seorang wanita sebagai ibu rumah tangga yang bekerja sebagai menopang setatus sosial ekonomi keluarganya.

Melihat kondisi sekarang yang tiap keluarga memiliki kebutuhan yang semakin banyak, dan tidak semua dari kebutuhan tersebut dapat dipenuhi dari penghasilan suami, serta naiknya harga kebutuhan pokok yang cukup tinggi membuat istri berpikir untuk ikut mencari pekerjaan dan akhirnya menyebabkan banyaknya fenomena istri yang bekerja sebagai pencari nafkah utama bagi keluarganya. Hal semacam ini belakangan banyak terjadi dimasyarakat Desa Mekarmulyo, Lampung Timur.

Bagi pekerja perempuan yang belum berkeluarga , hal ini mungkin bukan menjadi masalah yang krusial namun untuk pekerja perempuan yang telah mempunyai suami terlebih memiliki anak, keadaan semacam ini tentu memaksa mereka untuk meninggalkan tanggung jawab sebagai istri sekaligus ibu yang seharusnya lebih banyak tinggal di rumah mengurus rumah tangga. Karena dengan keadaan ekonomi yang sangat rendah maka istri ikut serta mencari nafkah demi kebutuhan hidup sehari-hari dan dapat meningkatkan ekonomi keluarganya. Dengan keadaan yang semakin sulit, menuntut setiap anggota keluarga khususnya para istri tersebut untuk bekerja baik sebagai buruh Home Industri Krupuk Galang. Sehingga peran sebagai istri tidak dapat dilaksanakan secara maksimal, dan fenomena tersebut dapat berdampak pada kelangsungan keluarganya. Oleh karena itu berdasarkan uraian latar belakang diatas maka

penulis tertarik untuk meneliti dan mengkaji mengenai “**Upaya Istri Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Ditinjau Dari Ekonomi Syari’ah (Studi Kasus di Desa Mekarmulyo Kecamatan Sekampung)**”.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas, maka yang menjadi permasalahan pokok dalam penelitian adalah “ Bagaimana Upaya Istri Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Ditinjau Dari Ekonomi Syari’ah ?”

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah sebelumnya, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui peran istri dalam upaya meningkatkan ekonomi keluarga ditinjau dari ekonomi Syari’ah
- b. Untuk mengetahui faktor-faktor apa yang mempengaruhi peran istri dalam upaya meningkatkan ekonomi keluarga.

2. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan dalam penelitian ini, maka manfaat yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah:

- a. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai sarana dalam menambah wawasan dan pengetahuan mengenai peran istri dalam meningkatkan ekonomi keluarga.

b. Secara Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan kepada masyarakat mengenai peran istri dalam meningkatkan ekonomi keluarga.

D. Penelitian Relevan

Pengertian relevan memuat uraian secara sistematis mengenai hasil penelitian terlebih dahulu tentang persoalan yang akan di kaji.¹⁰ Terdapat beberapa penelitian yang berhubungan dengan permasalahan yang diangkat dalam pembahasan atau topik penelitian ini. Peneliti akan memaparkan beberapa karya ilmiah yang terkait dengan pembahasan peneliti diantaranya:

1. Skripsi inti Maya yang membahas masalah “ Perempuan dalam Ekonomi Keluarga di Desa Mlangi, skripsi itu menjelaskan tentang peran perempuan di desa Mlangi tidak hanya melakukan peran domestik tetapi juga peran publik yang bertujuan membantu suami dalam memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga dan ikut bertanggung jawab mensejahterakan keluarga. Dengan bekerjanya perempuan (istri) mendapatkan kebebasan financial, mereka dapat hidup mandiri tanpa menggantungkan kebutuhannya pada suami. Ada beberapa hal yang menyebabkan perempuan berperan dalam perekonomian keluarga yaitu karena adanya dukungan dari pihak suami karena gajinya tidak mencukupi kebutuhan keluarga, faktor budaya yang mengharuskan mereka saling tolong- menolong, faktor social, faktor dimana perempuan

¹⁰ Tim Penyusun, Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, (IAIN) Jurai Siwo Metro, Tahun 2016), h.

bersosialisasi agar tetap dapat hidup sesuai dengan norma yang ada didalam masyarakat, yang terakhir faktor agama.¹¹

2. Saudari Loveis Rachmawati dalam skrisinya yang berjudul “Peranan Perempuan dalam Ekonomi Keluarga Petani di Desa Puro kec, Karangmalang, Kab Sragen yaitu menjelaskan tentang perempuan di Desa Puro melakukan peran ganda, yaitu domestic dan public. Tujuan mereka yaitu untuk membantu suami dalam memenuhi kebutuhan keluarga dan sebagai bentuk tanggung jawab untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga. Pandangan masyarakat terhadap perempuan bekerja sangat positif asalkan tidak menghilangkan kodrat kewanitaannya sebagai seorang ibu yang melahirkan dan merawat anak-anaknya.¹²
3. Judul skripsi “Hak-Hak Buruh Perempuan Dalam Perspektif Syariah Pada Studi Kasus Multi Mart Batang Hari Kabupaten Lampung Timur” oleh Nia Susanti pada tahun 2015, Jurusan Syariah dan Ekonomi Syariah, Program Studi Ekonomi Syariah di STAIN Jurai Siwo Metro. Permasalahan dalam skripsi tersebut yaitu bagaimana hak-hak buruh perempuan diberikan oleh Multi Mart Batanghari ditinjau dari perspektif Syariah. Hasil penelitian Nia Susanti yaitu berdasarkan Al-Qur’an, Hadist, Ulil Amri melihat yang terjadi pada perlindungan hak buruh di multi Mart Batanghari bertentangan dengan aturan-aturan dan etika Syariah yang semestinya, sehingga hak tersebut

¹¹<http://digilib.uinsuka.ac.id/11676/1/BAB%20I%2C%20IV%2C%20DAFTAR%20PUSTAKA.pdf> di Unduh pada 28 September 2017

¹² *Ibid*,

belum terlaksana dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari hak jaminan asuransi sosial yang tidak diasuransikan, hak cuti tidak terkait dengan cuti haid, cuti melahirkan hanya diberikan dua bulan.¹³

Dari hasil penelitian terdahulu seperti pemaparan di atas, terdapat kesamaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis, tetapi penelitian tersebut tidak ada yang benar-benar sama dengan masalah yang akan diteliti. Penelitian yang pertama dilakukan oleh Inti Maya lebih kepada melakukan peran domestik tetapi juga peran publik yang bertujuan membantu suami dalam memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga dan ikut bertanggung jawab mensejahterakan keluarga. Dalam penelitian yang kedua dilakukan oleh Saudari Loveis Rachmawati memfokuskan pada peran ganda perempuan, yaitu domestik dan publik. Sedangkan yang ketiga oleh Nia Susanti membahas tentang bagaimana hak-hak buruh perempuan diberikan oleh Multi Mart Batanghari ditinjau dari perspektif Syari'ah.

Dapat dipahami dari uraian di atas mengenai perbedaan antara penelitian yang akan dilakukan dengan hasil penelitian yang sudah dilakukan. Oleh karena itu penelitian yang berjudul **“Upaya Istri Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Ditinjau Dari Ekonomi Syari'ah (Studi Kasus di Desa Mekarmulyo Kecamatan Sekampung)”** dapat dilakukan karena masalah yang akan diteliti berbeda.

¹³ Nia Susanti, *Hak-Hak Buruh Perempuan Dalam Perspektif Islam di Multi Mart Batanghari Kabupaten Lampung Timur, Mahasiswa Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam, Program Studi Ekonomi Syariah di STAIN Jurai Siwo Metro, 2015.*

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Wanita/Istri

1. Pengertian Istri

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, Istri diartikan sebagai “perempuan yang telah menikah secara sah, baik secara hukum agama maupun hukum negara atau seorang yang telah bersuami.¹⁴

Wanita atau perempuan dewasa adalah kaum putri (dewasa). Sedangkan wanita karier adalah wanita yang berkecimpung dalam kegiatan profesi (usaha, perkantoran, dan sebagainya)¹⁵. Buruh perempuan ialah para perempuan dewasa atau para istri yang mengurus masalah rumah tangga yang menggunakan tenaga dan kemampuannya untuk mendapatkan balasan berupa pendapatan baik jasmani ataupun rohani.

Adapun pengertian Perempuan sendiri secara etimologis berasal dari kata *empu* yang berarti “tuan”, orang yang mahir atau berkuasa, kepala, hulu, yang paling besar.¹⁶ Namun dalam bukunya Zaitunah Subhan¹⁷ perempuan berasal dari kata *empu* yang artinya dihargai. Lebih lanjut Zaitunah menjelaskan pergeseran istilah dari wanita ke perempuan. Kata wanita

¹⁴ Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Balai Pustaka, (Jakarta:2005), h.446

¹⁵ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2003), cet III, h. 1268.

¹⁶ Herman Saksono, *Pusat Studi wanita* (<http://www.yoho.com>, diakses 24 November 2005)

¹⁷ Zaitunah Subhan, *Qodrat Perempuan Taqdir atau Mitos* (Yogyakarta: Pustaka Pesantren, 2004), h.1.

dianggap berasal dari bahasa Sanskerta, dengan dasar kata *Wan* yang berarti nafsu, sehingga kata wanita mempunyai arti yang dinafsuai atau merupakan objek seks. Jadi secara simbolik mengubah penggunaan kata wanita ke perempuan adalah megubah objek jadi subjek. Tetapi dalam bahasa Inggris *wan* ditulis dengan kata *want*, atau *men* dalam bahasa Belanda, *wun* dan *schen* dalam bahasa Jerman. Kata tersebut mempunyai arti *like*, *wish*, *desire*, *aim*. kata *want* dalam bahasa Inggris bentuk lampaunya *wanted*. Jadi, wanita adalah *who is being wanted* (seseorang yang dibutuhkan) yaitu seseorang yang diinginkan.¹⁸ Sementara itu feminisme perempuan mengatakan, bahwa perempuan merupakan istilah untuk konstruksi sosial yang identitasnya ditetapkan dan dikonstruksi melalui penggambaran.¹⁹ Dari sini dapat dipahami bahwa kata perempuan pada dasarnya merupakan istilah untuk menyatakan kelompok atau jenis dan membedakan dengan jenis lainnya.

2. Kedudukan Istri

Kedudukan seorang istri dalam rumah tangga berpengaruh sangat besar terhadap pertumbuhan keluarga itu sendiri, maupun dalam lingkup Negara dimana peranan istri berfungsi sebagai pencetak pondasi sebuah bangsa di mana dituntut untuk merawat dan mendidik anaknya sebagai cikal bakal generasi penerus bangsa

¹⁸ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1990), h. 448

¹⁹ Maggie Humm, *Ensiklopedia Feminisme* (Yogyakarta: Fajar Pustaka, 2002), h. 501

Secara umum wanita memiliki tiga fungsi utama yang sangat berkaitan dengan kedudukan dan peran wanita yaitu fungsi reproduksi, fungsi sosialisasi dan fungsi produksi. Fungsi reproduksi sering, dihubungkan dengan hak dan kewajiban sekaligus sebagai simbol kelebihan dan kelemahan wanita. Fungsi sosialisasi berkaitan erat dengan fungsi dan tanggung jawabnya dalam mempersiapkan anak-anaknya masuk ke dalam pergaulan masyarakat luas, dimana pengasuhan dan pendidikan boleh dilakukan oleh orang lain tetapi tanggung jawabnya tetap terletak pada seorang ibu. Fungsi produksi berkaitan dengan fungsi ekonomis wanita/ibu, sejalan dengan kemajuan jaman peningkatan kesempatan bekerja dan pendidikan memungkinkan wanita/ibu tidak saja berperan ekonomis secara tidak langsung tetapi dapat langsung menerima hasil baik berupa uang ataupun barang sebagai imbalan dalam melakukan pekerjaan ekonomi.

Konsep peran ganda, ditunjukkan oleh gejala meningkatnya jumlah wanita bekerja pada dekade delapan puluhan sampai sekarang, dimana selain bekerja seorang wanita tetap mempunyai tanggung jawab terhadap terselenggara dan kelangsungan kehidupan rumah tangganya. Berbagai macam motivasi dapat melatarbelakangi wanita/ibu untuk kerja, seperti pendidikan yang dimiliki, terdesak oleh kondisi ekonomi rumah tangga atau

pun peluang atau waktu ibu yang luang yang dapat dipergunakan untuk bekerja.²⁰

Kedudukan Wanita dalam Islam, peranan seorang wanita sangatlah penting dan sangat mulia. Islam juga menjelaskan bahwa seorang wanita memiliki beberapa peranan, diantaranya:

a. Kedudukan seorang wanita sebagai makhluk ciptaan Allah SWT.

Peran utama bagi wanita yaitu menjadi makhluk Allah SWT dan memiliki kewajiban beribadah kepada-Nya.²¹ Hal ini dijelaskan dalam QS. Az-Zariyat ayat 56:

Artinya: “*Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan agar mereka menyembahkan diri (beribadah) kepada-Ku.*”²²

Penjelasan dalam surat di atas bahwasanya kita sebagai manusia ciptaan Allah SWT, baik laki-laki atau perempuan memiliki kewajiban untuk beribadah kepada Allah SWT.

b. Kedudukan seorang wanita sebagai seorang anak.

Setelah seorang wanita menjalankan perannya menjadi makhluk ciptaan Allah, maka selanjutnya seorang wanita menjalankan perannya

²⁰ eprints.undip.ac.id/35797/1/FORDDANTA.pdf diunduh pada 13 Desember 2017

²¹ <http://warohmah.com/peranan-wanita-dalam-islam/diunduh> pada 13 Desember 2017.

²² Departemen Agama RI, Al-qur'an dan Terjemahnya, (Jakarta: Diponegoro, 2005), h. 417.

sebagai seorang anak.²³ Seperti yang dijelaskan dalam QS. An-Nisa ayat 36:

وَأَعْبُدُوا اللَّهَ وَلَا تُشْرِكُوا بِهِ شَيْئًا وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا وَبِذِي الْقُرْبَىٰ
وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَالْجَارِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَالْجَارِ الْجُنُبِ وَالصَّاحِبِ
بِالْجُنُبِ وَأَبْنِ السَّبِيلِ وَمَا مَلَكَتْ أَيْمَانُكُمْ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ مَن كَانَ
مُخْتَلًا فُخُورًا ﴿٣٦﴾

Artinya: “Sembahlah Allah dan janganlah kamu mempersekutukan-Nya dengan sesuatupun. Dan berbuat baiklah kepada dua orang ibu-bapa, karib-kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin, tetangga yang dekat dan tetangga yang jauh, dan teman sejawat, ibnu sabil dan hamba sahayamu. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong dan membanggakan diri.”²⁴

Penjelasan ayat diatas ,dijelaskan bahwa kita sebagai seorang anak baik laki-laki ataupun perempuan wajib berbakti kepada orang tua. Dan jangan sekali-kali , kita menyakiti hati orang tua karena ridha orang tua merupakan ridha Allah swt. Begitu juga murka orang tua, dapat menyebabkan murka Allah swt. Ketentuan berbakti kepada orang tua, bagi seseorang yang telah berkeluarga.

Bagi seorang laki-laki yang telah beristri , kewajiban untuk membantu orang tuanya tetap ada pada dirinya dan tanpa harus adanya persetujuan dari istrinya . Namun , lain bagi seorang perempuan yang telah

²³ <http://warohmah.com/peranan-wanita-dalam-islam/diunduh> pada 13 Desember 2017.

²⁴ Departemen Agama RI, Al-qur'an dan Terjemahnya, (Jakarta: Diponegoro, 2005), h. 66.

menjadi seorang istri apabila akan membantu orang tuanya harus seizin suaminya , dan kecuali hasil jerih payah sendiri .

c. Kedudukan seorang wanita sebagai seorang istri

Peranan seorang wanita sebagai seorang istri terhadap suaminya sangatlah besar, yaitu seorang istri harus mampu menjadi seseorang yang dapat membantu ketika suami merasa sulit, dapat menenangkan ketika suami merasa gundah, dan seorang istri juga harus mampu menyemangati ketika seorang suami merasa terpuruk dan gagal. Bahkan ada yang menyebutkan bahwasannya keberhasilan seorang laki-laki (suami) tidak terlepas dari peranan seorang wanita (istri) dibelakangnya .

Jadi, peranan seorang wanita yang sesungguhnya adalah menjadi seorang istri yang mampu menjadi pendamping pemimpin baik pemimpin keluarga atau pemimpin masyarakat (suami) yang mampu mengarahkan, dan mampu mensupport serta saling mengingatkan. Dan menjadi pemimpin bukanlah hal yang perlu dilakukan oleh seorang wanita.

d. Kedudukan seorang wanita sebagai seorang ibu

Tidaklah ada kemuliaan yang paling mulia yang Allah swt berikan kepada seorang wanita adalah peranannya sebagai seorang ibu . Perhatikan hadist di bawah ini :

“Wahai Rasulullah siapakah orang yang berhak diperlakukan dengan baik?” Beliau berkata: “Ibumu.” Laki-laki itu bertanya: “kemudian siapa?”, tanya laki-laki itu. “Ibumu” laki-laki itu bertanya lagi, “kemudian siapa?”, tanya laki-laki itu.”Ibumu.” kemudian siapa?”

tanyanya lagi. “kemudian ayahmu.” Jawab beliau.”(HR. Bukhari no.5971 dan Muslim no.6447).

Penjelasan hadist di atas , dijelaskan bahwasannya kedudukan wanita (ibu) sangatlah mulia . Dan tidak lupa juga untuk memuliakan seorang ayah. Ibu merupakan seseorang yang paling dekat dengan anak-anaknya dan selalu ada untuk anak-anaknya . Serta seorang ibu adalah seseorang yang selalu di cari , tempat curahan hati . Dan baik buruknya akhlak seorang anak tergantung dari apa yang diajarkan oleh seorang ibu. Karena ibu merupakan pendidikan dasar dari semua pendidikan yang ada di dunia ini . Dan dengan peranan seorang ibu , dapat menciptakan seseorang yang besar dan sukses . Tanpa ada peranan seorang ibu secara maksimal ,maka bukan tidak mungkin seorang anak akan tumbuh menjadi seseorang minder dan kehilangan percaya diri .

Jadi, bagi wanita janganlah engkau melupakan dengan takdirmu menjadi seorang ibu. Karena kesuksesan seorang anak ditangan peranan seorang ibu. Janganlah egois dengan hawa nafsu yang menjerumuskan atau berangan – angan untuk menggantikan peran sebagai suami dan merendhkannya . Hal ini bukan berarti melarang seorang wanita hidup mandiri . Hidup mandiri yang dimaksud adalah kuat menghadapi semua cobaan, dan tidak cengeng ketika kenyataan menghendaki hidup tanpa suami. Namun jangan sampai merendahkan atau meremehkan kemampuan laki-laki (suami)

e. Kedudukan Seorang wanita dalam lingkungan sosial

Selain seorang wanita berperan dalam hubungan dengan Allah (Hablumminallah) dan berperan dalam keluarga, Seseorang juga berperan besar dalam hubungan kehidupan sosial (Hablumminannas).

Seorang wanita, harus mampu menjadi inspirasi bagi sesamanya, bukan malah menjadi seseorang yang minder dan tidak peduli dengan lingkungannya . Karena bukan tidak mungkin, seorang wanita juga mampu menjadi seseorang yang bisa membawa perubahan dari sebuah masyarakat. Dan kita juga mahluk sosial, baik laki – laki ataupun perempuan yang tidak dapat hidup tanpa adanya bantuan orang lain. Dan wanita juga berhak untuk mendapatkan sebuah pendidikan seperti halnya seorang laki-laki.²⁵

3. Hak-hak dan Kewajiban Wanita

Al-qur'an telah menetapkan hak mutlak bagi seorang wanita untuk mendayagunakan segala hak yang ada selain yang telah diharamkan Allah, baik berupa hak-hak sipil, harta, maupun urusan pribadi.²⁶ Adapun hak-hak tersebut, yaitu:

a. Islam Mengakui Hak Beragama Wanita

Untuk menegaskan hakikat persamaan laki-laki dan perempuan untuk melaksanakan segala kesanggupannya secara mandiri, maka Allah pun menjelaskan bahwa setiap jiwa bertanggung jawab terhadap yang ia kerjakan. Allah SWT berfirman:

²⁵ <http://warohmah.com/peranan-wanita-dalam-islam/> diunduh pada 13 Desember 2017.

²⁶ Su'ad Ibrahim Shalih, *Fiqih Ibadah Wanita*, (Jakarta: Amzah, 2011), h. 47.

Artinya: *“Maka Tuhan mereka memperkenankan permohonannya (dengan firman): “Sesungguhnya aku tidak menyalahkan amal orang-orang yang beriman di antara kamu, baik laki-laki maupun perempuan, (karena) sebagian kamu adalah turunan bagi sebagian yang lain. Maka orang-orang yang berhijrah, yang diusir dari kampung halamannya, yang disakiti pada jalan-Ku, yang berperang dan yang dibunuh, pastilah akan Ku-hapuskan kesalahan-kesalahan mereka dan pastilah Aku masukkan mereka ke dalam surga yang mengalir sungai-sungai dibawahnya, sebagai pahala di sisi Allah. Dan Allah pada sisi-Nya yang baik.” (Q.S Ali Imran: 95).*

Penjelasan ayat ini jelas sekali betapa Allah menyamakan antara laki-laki dan perempuan dalam ganjaran pahala di sisi-Nya sehingga laki-laki tidak lupa diri, merasa lebih dekat dengan Allah. Juga agar wanita tidak hilang kepercayaan diri, menganggap laki-laki lebih tinggi derajat dan kedudukannya di sisi Allah. Oleh karena itu, Allah menjelaskan persamaan ini dengan firmanNya, *“(karena) sebagian kamu adalah turunan bagi sebagian yang lain.”*

b. Hak Melakukan Aktivitas Ekonomi

Yang dimaksudkan dengan hal ini adalah bolehnya wanita ikut serta dalam hak kepemilikan, pemanfaatan baik karena hibah, wasiat, jual beli, sewa-menyewa, dan yang lainnya.²⁷

Wanita juga memiliki amanah *taklif* yang sama dengan kaum laki-laki sebagaimana dalam firman Allah SWT:

²⁷ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: Darus Sunnah, 2002), , h. 52.

وَلَا تَتَمَنَّوْا مَا فَضَّلَ اللَّهُ بِهِ بَعْضَكُمْ عَلَى بَعْضٍ لِّلرِّجَالِ نَصِيبٌ مِّمَّا
 أَكْتَسَبُوا وَلِلنِّسَاءِ نَصِيبٌ مِّمَّا أَكْتَسَبْنَ وَسَأَلُوا اللَّهَ مِنْ فَضْلِهِ
 إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمًا ﴿٣٢﴾

Artinya: “Dan janganlah kamu iri hati terhadap apa yang dikaruniakan Allah kepada sebagianmu lebih banyak dari sebagian yang lain. (Karena) bagi orang laki-laki ada bagian daripada apa yang mereka usahakan dan bagi para wanita (pun) ada bagian dari apa yang mereka usahakan, dan mohonlah kepada Allah sebagian dari Karunia-Nya, sesungguhnya Allah maha mengetahui segala sesuatu”. (QS. An-Nisa’: 32).

c. Hak-Hak sosial Wanita

Islam mengakui hak-hak sosial wanita, antara lain dengan bukti-bukti sebagai berikut.²⁸

1) Islam memberi hak bagi seorang wanita untuk menyanggah sebagaimana dalam firman Allah SWT, yaitu :

Artinya: “Sesungguhnya Allah telah mendengar perkataan wanita yang mengajukan gugatan kepada kamu tentang suaminya, dan mengadukan (halnya) kepada Allah. Dan Allah mendengar soal jawab antara kamu berdua. Sesungguhnya Allah Maha Mendengar lagi Maha Melihat. (Q.S Al Mujadalah:1).

Ayat ini sangat penting, karena ia menetapkan hak seorang wanita untuk membantah demi membela hak, atau menyatakan keengganan saat suami berbuat zalim kepadanya dengan melakukan *zhihar*.

²⁸ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: Darus Sunnah, 2002), h. 56-61.

- 2) Islam memberi hak ikut serta memajukan kehidupan sosial.

Firman Allah SWT yaitu:

Artinya: *“Dan orang mukmin laki-laki dan perempuan, sebagian mereka menjadi penolong bagi sebagian yang lain.”* (Q.S At Taubah: 71).

Ayat ini menyatakan bahwa iman merupakan parameter kepribadian seseorang, baik laki-laki dan perempuan merupakan sebuah loyalitas yang didasarkan kepada keimanan.

- 3) Islam mengakui hak wanita untuk tampil di depan umum.
- 4) Jika seorang wanita sudah ada tanda dewasa (baligh) dan bisa membelanjakan hartanya sendiri secara baik, maka hilanglah hak kuasa seorang wali atau penerima wasiat atas dirinya.
- 5) Wanita memiliki hak menerima atau menolak lamaran orang yang akan meminangnya, tidak ada hak bagi wali untuk memaksa menerima atau menolaknya.

Kewajiban seorang Istri antara lain:

- a. Taat dan patuh kepada suami
- b. Pandai mengambil hati suami melalui makanan atau minuman
- c. Mengatur rumah dengan baik
- d. Menghormati keluarga sendiri
- e. Bersikap sopan, penuh senyum kepada suami.²⁹

²⁹ H.M.A Tihami dan Sahrani, *Fikih Munakahat* (Jakarta: Rajawali Press, 2005), h. 161

Para Ulama Fikih membatasi keadaan-keadaan yang membolehkan wanita bekerja di luar rumah :

- a. Rumah tangga memerlukan pengeluaran untuk kebutuhan primer dan sekunder. Jika suami telah meninggal atau sedang sakit dan rumah tangga tidak memiliki pendapatan lain selain dari suami, serta pemerintah tidak dapat membantu rumah tangga yang kondisinya tidak seperti itu, seorang istri dibolehkan bekerja diluar rumah dengan pekerjaan-pekerjaan yang dibolehkan syara'.
- b. Masyarakat memerlukan tenaga wanita untuk bidang-bidang yang sesuai dengan karakter wanita. Tidak diragukan lagi bahwa masyarakat membutuhkan tenaga wanita untuk difungsikan sebagai dokter, guru, dan dosen, serta pembimbing sosial.³⁰

Seorang wanita boleh bekerja jika ada salah satu dari sejumlah keadaan yang membolehkan wanita bekerja di luar rumah, sehingga dikatakan bahwa wanita karier itu harus memenuhi syarat-syarat tertentu. Dengan demikian, keluarnya wanita dari rumah untuk bekerja itu tidak berdampak buruk bagi dirinya, suaminya, anak-anaknya, dan masyarakatnya.

³⁰ Husyein Syahatah, *Ekonomi Rumah Tangga Muslim*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1998), h. 141-143.

Dalam surat An Nisa : 124 Allah berfirman :

وَمَنْ يَعْمَلْ مِنَ الصَّالِحَاتِ مِنْ ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَأُولَٰئِكَ
يَدْخُلُونَ الْجَنَّةَ وَلَا يُظْلَمُونَ نَقِيرًا ﴿١٢٤﴾

Artinya : *“Dan barang siapa yang mengerjakan amal-amal saleh, baik laki-laki maupun wanita sedang ia orang yang beriman, maka mereka itu masuk kedalam surga dan mereka tidak dianiaya walau sedikitpun”*. (Q.S An-Nisa : 124).

Dalam ayat tersebut, cukup menjadi bukti bahwa Islam menjunjung tinggi hak-hak wanita. Islam memberikan motivasi yang kuat agar para muslimah mampu berkarir disegala bidang sesuai dengan kodratnya.

Seorang wanita boleh bekerja jika ada salah satu dari sejumlah keadaan yang membolehkan wanita bekerja di luar rumah, sehingga dikatakan bahwa wanita karier itu harus memenuhi syarat-syarat tertentu. Dengan demikian, keluarnya wanita dari rumah untuk bekerja itu tidak berdampak buruk bagi dirinya, suaminya, anak-anaknya, dan masyarakatnya. Diantara persyaratan yang telah ditetapkan para ulama fikih bagi wanita karier:

a. Persetujuan Suami

Adalah hak suami untuk menerima atau menolak keinginan istri untuk bekerja diluar rumah, sehingga dapat dikatakan bahwa persetujuan suami bagi wanita karier merupakan syarat pokok yang harus dipenuhinya karena laki-laki adalah pengayom dan pemimpin bagi wanita.

Dalam surat An Nisa Allah SWT berfirman:

الرِّجَالُ قَوَّامُونَ عَلَى النِّسَاءِ

Artinya; “Kaum lelaki itu adalah pemimpin bagi kaum wanita...” (Q.s An Nisa: 34).

Berdasarkan ayat tersebut, dapat dipahami bahwa sekalipun pergi ke masjid, seorang istri harus meminta izin terlebih dahulu kepada suami, apalagi jika hendak pergi bekerja. Kaum wanita adalah tanggung jawab kaum lelaki.

b. Menyeimbangkan Tuntutan Rumah Tangga Dan Tuntutan Kerja

Sebagian besar wanita muslimah yang dibolehkan bekerja diluar rumah karena tuntutan kebutuhan primer rumah tangganya, tidak mampu menyamakan dan menyeimbangkan antara tuntutan rumah tangga dan kerja. Adanya aturan-aturan pekerjaan, baik dari segi waktu maupun dari segi kesanggupan, menyebabkan seorang istri mengurangi kualitas memenuhi kewajiban rumah tangganya atau bahkan mempengaruhi kesehantannya.

c. Pekerjaan Itu Tidak Menimbulkan Khalwat

Yang dimaksud dengan khalwat adalah berduanya laki-laki dan wanita yang bukan mahram. Di antara alasan yang melarang ini adalah sabda Rasulullah berikut ini:

Artinya: “tidaklah seorang laki-laki berduaan dengan seorang perempuan (khalwat) kecuali setan yang menjadi nomor tiga.” (HR Thabrani).

d. Menghindari Pekerjaan Yang Tidak Sesuai Dengan Psikologi Wanita

Para Ulama fikih sepakat mengatakan bahwa kesulitan dan kesusahan dalam mencari nafkah lebih lekat pada diri seorang suami, sesuai dengan firman Allah :

فَقُلْنَا يَا آدَمُ إِنَّ هَذَا عَدُوٌّ لَّكَ وَلِزَوْجِكَ فَلَا يُخْرِجَنَّكَ مِنَ الْجَنَّةِ فَتَشْقَى ﴿١٧٧﴾

Artinay: “Maka Kami berkata: "Hai Adam, Sesungguhnya ini (iblis) adalah musuh bagimu dan bagi isterimu, Maka sekali-kali janganlah sampai ia mengeluarkan kamu berdua dari surga, yang menyebabkan kamu menjadi celaka”. (Q.S Thaha: 117).³¹

e. Menjauhi segala Sumber Fitnah

Dalam hal ini, keluarnya wanita untuk bekerja harus memegang aturan-aturan berikut ini:

- 1) Wanita yang bekerja harus memakai pakaian yang dibolehkan syara’.
- 2) Wanita yang bekerja harus merendahkan suaranya, berkata baik, karena suara wanita adalah aurat, meskipun itu dalam shalat.
- 3) Wanita yang bekerja dilarang memakai wewangian, sebab diantara yang menimbulkan fitnah adalah aroma wewangian.

³¹ Departemen Agama RI, Al-qur’an dan Terjemahnya, (Jakarta: Diponegoro, 2005), h. 255.

- 4) Wanita karier harus menundukkan pandangan agar terhindar dari maksiat dan godaan setan.³²

B. Ekonomi Keluarga

1. Pengertian Ekonomi Keluarga

Ekonomi adalah suatu ilmu yang mempelajari tentang tingkah laku manusia baik secara individu maupun kelompok masyarakat (dapat berbentuk badan hukum maupun tidak serta dapat pula berbentuk penguasaan/ pemerintah) dalam memenuhi kebutuhan hidup baik kebutuhan material maupun spiritual (jasmani dan rohani) dimana kebutuhan tersebut cenderung mengarah menjadi tidak terbatas, sedangkan sumber pemenuhan kebutuhan tersebut sangat terbatas.³³

Adam Smith, berpendapat bahwa ilmu ekonomi adalah ilmu kekayaan atau ilmu yang khusus mempelajari sarana-sarana kekayaan suatu bangsa dengan memusatkan perhatian secara khusus terhadap sebab-sebab material dari kemakmuran, seperti hasil-hasil industri, pertanian dan sebagainya.³⁴

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia “Keluarga” : ibu bapak dengan anak-anaknya, satuan yang sangat mendasar di masyarakat.³⁵ Keluarga berasal dari bahasa Sanskerta: kula dan warga “kulawarga” yang berarti “anggota” dan “kelompok kerabat”. Keluarga adalah lingkungan di mana beberapa orang yang masih memiliki hubungan darah, bersatu. Murdock menguraikan bahwa keluarga meruakan kelompok sosial yang memiliki karakteristik tinggal

³² Husyein Syahatan,. h. 244

³³ M. Rusli Karim, *Berbagai Aspek Ekonomi Islam*, PT. Tiara Wacana Yogya Bekerjasama Dengan P3EL UII Yogyakarta, 1993, h. 3.

³⁴ Darmansyah M., *Ilmu Sosial Dasar, Usaha Nasional*, Surabaya Indonesia, 1986, h. 79.

³⁵ Departemen Pendidikan Nasional dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kedua*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1996), h. 471.

bersama, terhadap kerja sama ekonomi, dan terjadi proses reproduksi.

Keluarga inti ("nuclear family") terdiri dari ayah, ibu, dan anak-anak.³⁶

Istilah Keluarga (families) dan rumah tangga (household) cukup sulit untuk dibedakan. Oleh karena itu, perlu diperjelas arti kedua istilah itu. Bryant and Dick, membedakan antara keluarga dan rumah tangga, walau menurut mereka perbedaan itu begitu samar. Rumah tangga adalah mereka yang tinggal bersama, menggunakan sumber daya kolektif untuk mencapai tujuan. Sementara keluarga adalah orang-orang yang memiliki sosial biologis melalui pernikahan, kelahiran atau adopsi, tidak hidup bersama, dan menggunakan sumber daya secara bersama-sama (kolektif) untuk mencapai tujuan bersama.³⁷

2. Macam-macam Ekonomi Keluarga

Secara garis besar perbedan yang ada dalam masyarakat berdasarkan materi yang dimiliki seseorang yang disebut dengan kelas sosial. A. Arifin Noor membagi kelas sosial dalam tiga golongan, yaitu:

a. Kelas Atas (upper class)

Berasal dari golongan aya raya seperti golongan konglomerat, kelompok eksekutif, dan sebagainya. Pada kelas ini segala sesuatu kebutuhan hidup dapat terpenuhi dengan mudah, sehingga pendidikan anak memperoleh prioritas utama, karena anak yang hidup pada kelas ini memiliki sarana dan prasarana yang memadai dalam belajarnya dan memiliki kesempatan untuk mendapatkan pendidikan tambah sangat besar. Kondisi demikian tentu akan menakibatkan semangat anak untuk belajar karena fasilitas mereka dapat dipenuhi oleh orang tua mereka.

³⁶ Sri Lestari, *Psikologi Keluarga*, (Kencana: prenada Media Grup, 2012), h. 3

³⁷ Shinta Doriza, *Ekonomi Keluarga*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), h. 3.

Adapun indikator meningkatnya ekonomi keluarga dapat dilihat dari Indikator tingkat kesejahteraan keluarga BKKBN³⁸, sebagai berikut:

1) Keluarga sejahtera III plus

Sudah dapat memenuhi indikator meliputi :

- Aktif memberikan sumbangan material secara teratur
- Sebagai pengurus organisasi Kemasyarakatan

b. Kelas menengah (middle class)

Kelas menengah biasanya diidentifikasi oleh kaum profesional dan para pemilik toko dan bisnis yang lebih kecil. Biasanya ditempati oleh orang-orang yang berada pada tingkat yang sedang-sedang saja. Penghasilan yang diperoleh tidaklah berlebihan tetapi mereka mempunyai sarana dan belajar yang cukup dan waktu yang banyak untuk belajar. Adapun indikator meningkatnya ekonomi keluarga dapat dilihat dari Indikator tingkat kesejahteraan keluarga BKKBN³⁹, sebagai berikut:

1) Keluarga Sejahtera II

Adalah keluarga yang karena alasan ekonomi tidak dapat memenuhi salah satu atau lebih indikator meliputi :

- Memiliki tabungan keluarga
- Mengikuti kegiatan masyarakat

³⁸BKKBN, www.bkkbn-jatim.go.id, *Tentang Indikator dan Kriteria Keluarga*, di unduh pada tanggal 21 Desember 2017.

³⁹BKKBN, www.bkkbn-jatim.go.id, *Tentang Indikator dan Kriteria Keluarga*, di unduh pada tanggal 21 Desember 2017.

- Rekreasi bersama (6 bulan sekali)
- Meningkatkan pengetahuan agama
- Memperoleh berita dari surat kabar, radio, TV, dan majalah
- Menggunakan sarana transportasi

2) Keluarga sejahtera III

Sudah dapat memenuhi beberapa indikator, meliputi:

- Memiliki tabungan keluarga
- Mengikuti kegiatan masyarakat
- Rekreasi bersama (6 bulan sekali)
- Meningkatkan pengetahuan agama
- Memperoleh berita dari surat kabar, radio, TV, dan majalah
- Menggunakan sarana transportasi

Belum dapat memenuhi beberapa indikator. meliputi :

- Aktif memberikan sumbangan material secara teratur
- Aktif sebagai pengurus organisasi kemasyarakatan.

c. Kelas bawah (lower class)

Menurut Mulyanto Sumardi kelas bawah adalah golongan yang memperoleh pendapatan atau penerimaan sebagai imbalan terhadap kerja mereka yang jumlahnya jauh lebih sedikit dibandingkan dengan kebutuhan pokoknya. Adapun indikator meningkatnya ekonomi keluarga

dapat dilihat dari Indikator tingkat kesejahteraan keluarga BKKBN⁴⁰, sebagai berikut:

1) Keluarga Pra Sejahtera (Sering dikelompokkan sebagai “ Sangat Miskin”) Belum dapat memenuhi salah satu atau lebih indikator yang meliputi:

a) Indikator Ekonomi

- Makan dua kali atau lebih sehari
- Memiliki pakaian yang berbeda untuk aktivitas (misalnya di rumah, berkerja,sekolah dan bepergian)
- Bagian terluas lantai rumah bukan dari tanah.

2) Keluarga Sejahtera I (Sering dikelompokkan sebagai “Miskin”) Adalah keluarga yang karena alasan ekonomi tidak dapat memenuhi salah satu atau lebih indicator Meliputi:

a) Indikator Ekonomi

- Paling kurang sekali seminggu keluarga makan daging atau ikan atau telur
- Setahun terakhir seluruh anggota keluarga memperoleh paling kurang satu stel pakaian baru
- Luas lantai rumah paling kurang 8m untuk tiap penghuni.

⁴⁰BKKBN, www.bkkbn-jatim.go.id, *Tentang Indikator dan Kriteria Keluarga*, di unduh pada tanggal 21 Desember 2017.

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Status Sosial Ekonomi Keluarga

Status sosial ekonomi masyarakat juga dapat dilihat dari beberapa faktor yang mempengaruhi, yaitu:

1. Pekerjaan

Manusia adalah makhluk yang berkembang dan makhluk yang aktif. Manusia disebut sebagai makhluk yang suka bekerja, manusia bekerja untuk memenuhi kebutuhan pokoknya yang terdiri dari pakaian, sandang, papan, serta memenuhi kebutuhan sekunder seperti pendidikan tinggi, kendaraan, alat hiburan dan sebagainya (Mulyanto, 1985:2). Jadi, untuk menentukan status sosial ekonomi yang dilihat dari pekerjaan, maka jenis pekerjaan dapat diberi batasan sebagai berikut:

- a) Pekerjaan yang berstatus tinggi, yaitu tenaga ahli teknik dan ahli jenis, pemimpin ketatalaksanaan dalam suatu instansi baik pemerintah maupun swasta, tenaga administrasi tata usaha.
- b) Pekerjaan yang berstatus sedang, yaitu pekerjaan di bidang penjualan dan jasa.
- c) Pekerjaan yang berstatus rendah, yaitu petani dan operator alat angkut atau bengkel.

2. Pendidikan

Pendidikan berperan penting dalam kehidupan manusia, pendidikan dapat bermanfaat seumur hidup manusia.

3. Pendapatan

Christoper dalam Sumardi (2004) mendefinisikan pendapatan berdasarkan kamus ekonomi adalah uang yang diterima oleh seseorang dalam bentuk gaji, upah sewa, bunga, laba dan lain sebagainya.

4. Jumlah Tanggungan Orang Tua

Proses pendidikan anak dipengaruhi oleh keadaan keluarga (Lilik, 2007).

5. Pemilikan

Pemilikan barang-barang yang berhargapun dapat digunakan untuk ukuran tersebut.

6. Jenis Tempat Tinggal

Menurut Kaare Svalastoga dalam Sumardi (2004) untuk mengukur tingkat sosial ekonomi seseorang dari rumahnya, dapat dilihat dari:

- a. Status rumah yang ditempati.
- b. Kondisi fisik bangunan.
- c. Besarnya rumah yang ditempati.⁴¹

C. Ekonomi Islam

1. Pengertian Ekonomi Islam

Ekonomi Islam didefinisikan sebagai cabang ilmu yang membantu merealisasikan kesejahteraan manusia melalui alokasi dan distribusi sumber

⁴¹. [Http: //ejournal.unida.gontor.ac.id/index.php/altijarah](http://ejournal.unida.gontor.ac.id/index.php/altijarah). Diunduh pada tanggal 13 Januari 2018.

daya yang langka, yang sejalan dengan ajaran islam, tanpa membatasi kebebasan individu ataupun menciptakan ketidakseimbangan makro dan ekonomi logis.⁴²

Pandangan islam terhadap masalah kekayaan berbeda dengan pandangan islam terhadap masalah pemanfaatan kekayaan. Menurut Islam, sarana sarana yang memberikan kegunaan (utility) adalah masalah lain. Karena itu, kekayaan dan tenaga manusia, dua duanya merupakan kekayaan sekaligus sarana yang bias memberikan kegunaan (utility) atau manfaat. Sehingga, kedudukan kedua duanya dalam pandangan islam, dari segi keberadaan dan produksinya dalam kehidupan, berbeda dengan kedudukan pemanfaatan serta tata cara perolehan manfaatnya.

2. Asas Ekonomi Islam

Kegunaan (utility) adalah kemampuan suatu barang untuk memuaskan kebutuhan manusia. Karena itu, kegunaan (utility) tersebut terdiri dari dua hal : *pertama*, adalah batas kesenangan yang bias dirasakan oleh manusia ketika memperoleh barang tertentu. *Kedua*, keistimewaan keistimewaan yang tersimpan pada zat barang itu sendiri, termasuk kemampuannya untuk memuaskan kebutuhan manusia, dan bukan hanya kebutuhan orang tertentu saja. Kegunaan (utility) ini kadang lahir dari tenaga manusia, atau lahir dari

⁴² Adiwarmarman Azwar Karim. *Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam*, (Jakarta: The International Institute of Islamic Thought Indonesia, 2002), hlm.3

harta kekayaan, atau lahir dari harta kekayaan, atau dari kedua duanya sekaligus.

Sesuai dengan fitrahnya, manusia bisa berusaha untuk memperoleh harta kekayaan tersebut untuk dikumpulkan. Oleh karena itu, manusia dan harta kekayaan adalah sama sama merupakan alat yang bisa dipergunakan untuk memuaskan kebutuhan manusia. Dua duanya merupakan kekayaan yang bisa diraih oleh manusia untuk dikumpulkan. Jadi, kekayaan itu sebenarnya merupakan akumulasi dari kekayaan dan tenaga.

Prinsip Islam yang dapat dijadikan poros adalah bahwa, “kekuasaan paling tinggi hanyalah milik Allah semata (QS, 3:26, 15:2, 67:1) dan manusia diciptakan sebagai khalifah-Nya di muka bumi,” (QS, 2:30, 4:166, 35:39). Sebagai khalifah-Nya, “manusia telah diciptakan dalam bentuk yang paling baik. Seluruh ciptaan lainnya seperti matahari, bulan, langit (cakrawala), telah ditakdirkan untuk dipergunakan oleh manusia.”

Dapat dikatakan prinsip-prinsip kegiatan Ekonomi Islam adalah sebagai berikut:

- a. Kekuasaan milik tertinggi adalah milik Allah dan Allah adalah pemilik yang absolute atas semua yang ada
- b. Manusia merupakan pemimpin (khalifa) Allah di bumi tapi bukan pemilik yang sebenarnya.
- c. Semua yang didapatkan dan dimiliki oleh manusia adalah karna seizin Allah, oleh karena itu saudara-saudaranya yang kurang beruntung

memiliki hak atas sebagian kekayaan yang dimiliki saudara-saudaranya yang lebih beruntung.

- d. Kekayaan tidak boleh ditumpuk terus atau ditimbun.
- e. Kekayaan harus diputar.
- f. Eksploitasi ekonomi dalam segala bentuknya harus dihilangkan.
- g. Menghilangkan jurang perbedaan antar individu dapat menghapuskan konflik antar golongan dengan cara membagikan kepemilikan seseorang setelah kematiannya kepada para ahli warisnya.
- h. Menetapkan kewajiban yang sifatnya wajib dan sukarela bagi semua individu termasuk bagi anggota masyarakat yang miskin.⁴³

3. Prinsip-prinsip Ekonomi Syariah

1. Tauhid

Yang pertama adalah tauhid atau keimanan, yakni segala sesuatu yang dilakukan oleh manusia merupakan sebuah wujud penghambaan terhadap Allah SWT. Begitu juga dalam kegiatan perekonomian, baik individu maupun kelompok, serta pelaku ekonomi dan pemerintahan harus memegang erat prinsip ini agar perjalanan ekonomi sesuai dengan yang telah diajarkan dalam islam. Jadi pada dasarnya segala aktivitas perekonomian terutama ekonomi syariah harus mengacu pada

⁴³ *ibid*, hlm. 4

ketauhidan terhadap Allah. Hal ini senada dengan firman Allah dalam AL-Qur'an yakni QS Ad-Dzariyat : 56, yang artinya :

“dan Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka beribadah dan mengabdikan kepada-Ku.”

2. Masalah dan falah

Dalam islam, tujuan ekonomi yakni untuk kemaslahatan umat, jadi dengan adanya ekonomi diharapkan kehidupan masyarakat menjadi makmur dan sejahtera. Selain itu dengan adanya kegiatan ekonomi diharapkan mampu meningkatkan taraf kehidupannya lebih tinggi, hal ini sering disebut dengan falah. Arti kata falah bisa dilihat dari dua perspektif yakni dalam dimensi dunia dan dimensi akhirat. Dilihat dari dimensi dunia falah bisa diartikan sebagai keberlangsungan hidup, kebebasan dari segala bentuk kemiskinan, pembebasan dari segala kebodohan serta kepemilikan dari kekuatan dan sebuah kehormatan. Sedangkan jika dilihat dari segi akhirat falah diartikan sebagai sesuatu yang abadi dan mulia seperti hidup yang kekal abadi, kesejahteraan yang kekal serta kemuliaan yang abadi selamanya.

Sedangkan untuk maslahat yakni segala sesuatu yang membawa dan mendatangkan sebuah manfaat bagi semua orang. Jadi pada dasarnya segala aktivitas perekonomian tidak boleh mengandung sebuah hal yang dapat merugikan suatu pihak dalam aktivitasnya. Karena hal ini tidak sesuai dengan ajaran islam.

3. Khalifah

Mungkin kita bertanya-tanya mengapa khalifah menjadi salah satu prinsip yang harus dipegang oleh ekonomi syariah. Karena kita tahu sendiri bahwasannya yang menjalankan roda perekonomian adalah sumber daya manusia yang ada. Tentunya hal ini menjadi sorotan khusus, dimana manusia harus menjalankan tugasnya sebagai khalifah di muka bumi ini. Dimana manusia harus menjaga dan memakmurkan bumi. Jadi bisa disimpulkan dalam menjalankan roda perekonomian manusia harus memperhatikan segala aspek agar tidak menyeleweng dari nilai-nilai islamiyah. Segala bentuk kecurangan atau penipuan dan perbuatan negatif lainnya sungguh dilarang dalam ekonomi syariah, inilah poin penting prinsip khalifah yakni manusia harus benar-benar menerapkan nilai-nilai keislaman dalam menjalankan perekonomian dengan tujuan untuk memakmurkan kehidupan di dunia ini.

4. Al- amwal (harta)

Dalam ekonomi syariah kita mengenal dan memahami harta itu hanya sebagai titipan bukan kepemilikan yang sebenarnya, dalam islam harta yang kekal hanyalah milik Allah SWT. Dalam hal ini manusia hanya mampu untuk mengolah, menikmatinya saja dan semua itu akan dipertanggungjawabkan oleh manusia itu sendiri. Hal ini muncul karena ingin merespon sistem konvensional yang mengatakan bahwasannya harta adalah kepemilikan absolut dan mutlak untuk individu itu sendiri

tentu hal ini sangat bertolak belakang dengan ajaran islam. Untuk itulah dalam ekonomi syariah konsep yang diterapkan adalah harta dalam bentuk apapun berapapun jumlahnya hakikatnya semua itu hanya milik Allah semata dan manusia hanya mendapat amanah dari Allah.

5. Adl (keadilan)

Dalam perekonomian islam atau syariah, keadilan sangat ditekankan dan telah menjadi kewajiban di setiap aktivitasnya. Keadilan disini diartikan sebagai perilaku dimana menempatkan sesuatu sesuai dengan tempatnya. Di mana prinsip ekonomi harus menerapkan dan melayani semua masyarakat tanpa memandang apapun kaya atau miskin harus mendapatkan pelayanan yang baik. keadilan dalam ekonomi syariah diterapkan dengan tujuan agar semua masyarakat dari semua golongan merasakan kenyamanan dan kesamaan diantara satu dan lainnya.⁴⁴

6. Ukhuwah (persaudaraan)

Ukhuwah atau persaudaraan merupakan salah satu tujuan atau misi adanya ekonomi syariah. Dimana segala aktivitas ekonomi dilakukan agar umat islam menyatu dalam koridor yang sama untuk mendapatkan sebuah kesejahteraan dan kemakmuran yang sama. Dalam ekonomi islam atau syariah sangat dianjurkan untuk bekerja sama atau selalu berjamaah dalam melakukan apapun, jangan samapi umat islam memiliki pandangan

⁴⁴ Abd. Shomad, *Hukum Islam: Penormaan Prinsip Syariah dalam Hukum Islam*, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 76-77

ingin sukses sendiri, ingin kaya sendiri. Namun yang benar kita harus selalu bersama ketika ada seseorang yang membutuhkan harus kita bantu dan begitu sebaliknya. Dengan hal ini maka ekonomi syariah menekankan pada sosial bukan individual, karena pada dasarnya manusia hidup di dunia ini dengan tujuan bermanfaat bagi manusia dan saling menjaga tali silaturahmi.

7. Akhlaq (etika)

Akhlaq atau etika harus menjadi salah satu dasar pelaksanaan ekonomi islam atau syariah, etika yang sesuai dengan ajaran islam sangat diperlukan dalam segala aktivitas atau kegiatan ekonomi syariah. Perlu kita ketahui bhawasannya ekonomi syariah merupakan salah satu jenis ibadah di bidang muamallah. Maka dari itu setiap kegiatan ekonomi islam atau syariah harus dilandasi dengan etika-etika atau norma yang baik tentunya sesuai dengan ajaran islam, hal inilah yang menjadi perbedaan antara ekonomi syariah dan ekonomi konvensional.

8. Ulil Amri (pemimpin)

Berbicara tentang ulul amri atau pemerintah pasti juga ada hubungannya dengan perekonomian, begitu juga pada ekonomi syariah. Dalam melaksanakan kegiatan perekonomian ekonomi syariah harus melibatkan pemerintah di dalamnya, selain itu ekonomi islam atau yang sering disebut dengan ekonomi syariah harus mentaati peraturan yang telah ditetapkan oleh pemerintah selama itu tidak menyeleweng dengan

ajaran atau nilai-nilai islam yang ada. Karena bagaimanapun yang memiliki kuasa atau hak ;lebih untuk mengatur jalannya perekonomian adalah pemerintah, baik buruknya perkembangan suatu negara disebabkan oleh pemerintahannya. Jadi bagaimanapun ekonomi syariah harus selalu melibatkan pemerintah dalam perjalanan ekonominya.

9. Al-hurriyah dan al-Mas'uliyah

Al hurriyah berarti kebebasan dan al mas'uliyah diartikan sebagai tanggung jawab. Dua hal ini tidak bisa dipisahkan karena adanya kebebasan harus ada pertanggungjawaban yang baik. kita akan bahas satu per satu, al hurriyah atau kebebasan bisa dilihat dari dua perspektif yakni pendekatan teologis dan pendekatan ushul fiqh. Dilihat dari sisi teologis kebebasan diartikan bahwa manusia bisa bebas menentukan pilihannya baik itu hal yang baik dan hal yang buruk. hal ini ditentukan oleh akal yang dimiliki oleh manusia.

Sedangkan dalam perspektif ushul fiqh kebebasan diartikan sebagai suatu kebebasan yang harus dibarengi dengan suatu pertanggungjawaban. Sedangkan untuk tanggung jawab itu tidak hanya di dunia namun juga di akhirat kelak. Inilah prinsip ekonomi syariah, manusia diberi kebebasan namun ada batasannya yakni harus dipertanggungjawabkan. Apapun yang terjadi dan sudah dilakukan harus mampu dipertanggungjawabkan.

10. Berjamaah (Kerjasama)

Dalam ekonomi syariah kerjasama merupakan salah satu hal yang wajib dilakukan seperti layaknya sholat yang dilakukan secara berjamaah bisa mendapatkan pahala lebih yakni 27 derajat. Begitu juga dalam perekonomian ketika apapun dilakukan secara berjamaah maka nilai ibadah maupun nilai dalam hal harta akan semakin bertambah. Jadi dalam ekonomi syariah semua kegiatan dan aktivitas dilakukan secara berjamaah dengan niatan yang baik agar bisa menghasilkan output yang baik pula.⁴⁵

⁴⁵ *Ibid*, hlm. 78-79

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan yaitu penelitian yang dilakukan secara intensif, terperinci, dan mendalam terhadap suatu objek tertentu dengan mempelajarinya sebagai suatu kasus.⁴⁶

Field reseach (Penelitian Lapangan). Penelitian lapangan adalah penelitian yang bertujuan mempelajari secara intensif latar belakang dan keadaan sekarang dan interaksi lingkungan yang terjadi pada suatu satuan unit sosial seperti individu, kelompok atau komunitas.⁴⁷

Penelitian lapangan di dalam konteks penelitian ini merupakan penelitian yang ditujukan langsung pada suatu keadaan atau kondisi sekarang dalam pelaksanaan “Upaya Kaum Istri Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Ditinjau Dari Etika Bisnis Islam di Desa Mekarmulyo Kecamatan Sekampung.”

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Deskriptif yaitu upaya untuk membuat pecandraan secara sistematis, aktual dan akurat mengenai fakta-

⁴⁶ Husaini Usman dan Purnmosetiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003), hal.5.

⁴⁷ Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian*, (Jakarta, PT Raja Grafindo Persada, 2014), hal.80

fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu.⁴⁸ Sedangkan yang dimaksud kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.⁴⁹

Sumadi Suryabrata menyatakan bahwa: “penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan untuk membuat pencandraan (deskriptif) secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu”.⁵⁰ Instrumen penelitian adalah peneliti sendiri, sehingga peneliti dapat mengetahui secara langsung data hasil wawancara yang telah dilaksanakan serta mendapatkan bukti kebenaran dalam proses penelitian.

Penelitian bersifat deskriptif yang peneliti maksudkan adalah penelitian yang memberikan penjelasan mengenai **“Upaya Istri Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Ditinjau Dari Ekonomi Syari’ah (Studi Kasus di Desa Mekarmulyo Kecamatan Sekampung)”**

B. Sumber Data

Menurut Suharsimi Arikunto, “sumber data dalam penelitian adalah subjek dimana data diperoleh”.⁵¹ Apabila peneliti menggunakan wawancara maka

⁴⁸ Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian*, (Jakarta, PT Raja Grafindo Persada, 2008), hal.75

⁴⁹ Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006), hal. 92

⁵⁰ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta:Raja Grafindo Persada, 2014) Cet. ke 25, h. 75

⁵¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Riineka Ciipta,2006), h. 129.

sering disebut informan/narasumber. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari :

1. Sumber data primer, dimana data primer adalah sumber pertama dimana sebuah data dihasilkan.⁵² Data Primer adalah data yang diambil dari sumber data primer/sumber pertama dilapangan. Sumber pertama yang menjadi subjek penelitian adalah Pemilik Home Industri Krupuk Galang Ibu Suhartini, Ibu Dini, Ibu Wakinem dan Ibu Wati.
2. Sumber data sekunder adalah sumber data kedua sesudah sumber data primer.⁵³ merupakan data penunjang yang diperoleh dari literatur, media massa, laporan penelitian, data yang diperoleh dari buku-buku atau referensi dan jurnal, koran atau surat kabar yang memiliki keabsahan dan kevalidan data yang berkaitan dengan pembahasan yang di jadikan sebagai obyek yang ditelitian.⁵⁴ Sumber data sekunder yang peneliti gunakan berasal dari buku-buku teori yang membahas tentang upaya istri dalam meningkatkan ekonomi keluarga, Maggie Humm *Ensiklopedia Feminisme*, Su'ad Ibrahim Shalih *Fiqih Ibadah Wanita*, Husyein Syahatah *Ekonomi Rumah Tangga Muslim*, Shinta Doriza *Ekonomi Keluarga*, serta buku-buku tentang materi yang lainnya.

Sumber data sekunder adalah sumber data penunjang atau pendukung yang berupa tulisan dan penelitian yang berkaitan dengan pembahasan penelitian

⁵² Burhan Bungin, *Metode Penelitian Sosial dan Ekonomi*, (Jakarta: Kencana Media Group,2013), h. 129.

⁵³ *Ibid*, h. 129.

⁵⁴ *Ibid*, h. 128.

ini. Sekunder adalah data yang diperoleh dari laporan-laporan, serta diperoleh dari pustaka seperti buku-buku, internet, dan kepustakaan lain yang berkaitan dan ada relevansinya dengan skripsi ini.

C. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah proses pengadaan data untuk keperluan penelitian. Metode pengumpulan data dalam kegiatan penelitian mempunyai tujuan untuk mengungkapkan fakta mengenai variabel yang diteliti. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan teknik wawancara, observasi.

1. Metode Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang satu arah, artinya pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh yang diwawancarai.⁵⁵ Wawancara yang dimaksud disini adalah teknik yang mengumpulkan data yang akurat untuk keperluan proses pemecahan masalah tertentu, yang sesuai dengan data. Dalam hal ini akan menunjukkan bahwa responden bersedia kerja sama, bersedia menjawab pertanyaan dan memberi informasi sesuai dengan pikiran serta memberikan informasi sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

Berdasarkan hal ini, adapun metode yang peneliti gunakan adalah wawancara tak berstruktur yaitu peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan

⁵⁵ Aburrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Reneka Cipta,2011) hal.105

tidak diajukan dalam urutan yang sama, bahkan pertanyaannya tak selalu sama. Responden boleh menjawab secara bebas menurut isi hati atau pikirannya. Lama wawancara juga tidak ditentukan dan diakhiri menurut keinginan pewawancara.⁵⁶

Wawancara digunakan sebagai tehnik pengumpulan data apabila seorang peneliti melakukan studi pendahuluan untuk menemukan suatu permasalahan yang harus diteliti, dan juga peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan sejumlah responden.⁵⁷

Pada penelitian ini wawancara dilakukan kepada Pemilik Home Industri Krupuk Galang Ikan ibu Suhartini, Ibu Dini, Ibu Tarmi dan Ibu Wati.

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah sebagai laporan tertulis dari suatu peristiwa yang isinya terdiri atas penjelasan dan pemikiran-pemikiran terhadap peristiwa itu dan ditulis dengan sengaja untuk penyimpanan atau meneruskan keterangan mengenai peristiwa itu.⁵⁸ Dapat dikatakan metode dokumentasi adalah mencari data berupa catatan, transkrip, buku-buku, surat kabar, agenda, dan sebagainya. Dalam metode dokumentasi ini ada dua macam, yaitu dokumentasi primer yaitu sumber pokok dari masyarakat

⁵⁶ S. Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h. 119

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, Cet. Ke- 16, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 137.

⁵⁸ Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah, Dasar Metode Teknik*, (Tarsito: Bandung, 1998), hal.134.

umum dan dokumentasi skunder yaitu dokumen atau buku-buku yang menunjang terkumpulnya data penelitian sebagaimana tersebut di atas.

D. Teknik Analisa Data

Teknik analisis data merupakan upaya yang dilakukan dengan cara bekerja dengan data, menemukan pola, memilih-milihnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan menemukan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, menemukan pola, memilah-milahnya menjadi satuan yang dikelola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan orang lain.⁵⁹

Teknik analisa data dibedakan menjadi dua macam, yaitu analisis kualitatif dan analisis kuantitatif.⁶⁰ Data yang diperoleh dari penelitian yaitu data kuantitatif. Analisis kualitatif merupakan analisis yang menggunakan uraian atau deskriptif atau juga gambaran yang menjelaskan sesuatu dari suatu teori menjadi sebuah paparan, maka analisis yang digunakan peneliti yaitu analisa kualitatif.

Menurut Sutrisno Hadi berfikir induktif yaitu suatu cara berfikir yang berangkat dari fakta-fakta yang khusus dan konkrit, peristiwa konkrit, kemudian dari fakta atau peristiwa yang khusus dan konkrit tersebut ditarik secara

⁵⁹ Lexy J.Moleong, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009,) hal.248.

⁶⁰ Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian Kualitatif-kuantitatif*, (Yogyakarta: UIN-MALIKI Press, 2010), h. 272.

generalisasi yang mempunyai sifat umum⁶¹. Tujuannya untuk menyederhanakan data yang telah terkumpul dan menyajikan dalam susunan yang baik sehingga dapat lebih mudah dipahami. Berdasarkan keterangan tersebut di atas, maka dalam menganalisa data peneliti menggunakan data-data yang diperoleh dalam bentuk uraian-uraian kemudian data tersebut dianalisa dengan menggunakan cara berfikir induktif.⁶²

Setelah penulis memperoleh data yang diperlukan, maka penulis mengelola data dan menganalisis data tersebut dengan menggunakan analisis kualitatif. Sehingga menjadi suatu hasil pembahasan perilaku “Upaya Istri Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Ditinjau Dari Etika Bisnis Islam di Desa Mekarmulya Kecamatan Sekampung,” dengan menggunakan cara berfikir induktif.

⁶¹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM, 194), cet 16, h. 42

⁶² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 245.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Wilayah Penelitian

1. Sejarah Singkat Home Industri Krupuk Galang Desa Mekarmulyo Kecamatan Sekampung

Latar Belakang Alasan Pendirian Home industri Pada awal tahun 2013 Ibu Hartini mempunyai inisiatif untuk mendirikan sebuah Home Industri Krupuk yang diberi nama dengan nama anaknya sendiri "GALANG". Sebelum Ibu Hartini mendirikan usaha tersebut beliau bekerja sebagai buruh tani, karena pekerjaan yang tidak setiap hari ada, maka Ibu Hartini memiliki inisiatif untuk mendirikan Home Industri tersebut.

Faktor utama yang mendorong Ibu Hartini membuka usaha krupuk ini karena beliau telah memperoleh ilmu dari pabrik krupuk tempat saudaranya, Ibu Hartini juga ingin memutar roda kehidupan menjadi lebih baik, selain itu Ibu Hartini ingin menciptakan lapangan kerja bagi warga sekitar. Usaha yang dikembangkan oleh Ibu Hartini bergerak pada bidang usaha pangan sudah jadi (krupuk sudah di goreng). Jenis usaha pangan yang sudah siap untuk di konsumsi langsung oleh konsumen.

Modal awal yang di pakai oleh Ibu Hartini untuk membuka usaha krupuk ini sebesar Rp 100000,-. Uang ini berasal dari simpanan uang Ibu Hartini sendiri. Karena terbentur biaya biasanya konsumen yang ingin

memesan krupuk pada Ibu Hartini meninggalkan uang terlebih dahulu. Uang tersebut digunakan Ibu Hartini untuk membeli bahan-bahan pembuatan krupuk.

Tenaga kerja yang terdapat pada Home Industri krupuk ini sebanyak 5 orang pekerja tetap terdiri dari 1 orang laki-laki dan 4 orang perempuan dengan tugas sebagai berikut:

- a. Bagian Molen (1 orang perempuan) Tukang molen mempunyai tugas sebagai berikut:
 - 1) Mencampur bahan-bahan krupuk
 - 2) Mengaduk bahan di pengadukan molen
- b. Bagian membungkus krupuk sebelum di masak (2 orang perempuan) Tukang bungkus krupuk sesudah di masak:
 - 1) Membungkus adonan krupuk yang akan di kukus
- c. Bagian memasak (1 orang perempuan) Tukang masak mempunyai tugas sebagai berikut:
 - 1) Menyiapkan krupuk yang sudah matang.
- d. Bagian Penjemuran dan pengemasan/pengepakan(1orang laki-laki dan karyawan perempuan yang tidak tetap) Tukang Penjemuran dan Pengemasan/Pengepakan mempunyai tugas sebagai berikut:
 - 1) Menjemur krupuk di tempat penjemuran
 - 2) Mengangkat jemuran krupuk
 - 3) Mengemas/Mengepak krupuk sambil menyortir

Selama Home Industri Krupuk Galang berdiri, Home Industri ini mempunyai jumlah karyawan yang tidak tetap. Hal ini dapat terjadi karena mengalami pasang surut dalam memproduksi krupuk dan alat yang digunakan untuk proses pembuatan krupuk semakin modern. Sehingga hal ini menyebabkan jumlah tenaga kerjanya semakin berkurang. Dalam bekerja di home industry ini tidak ada jam lembur dan begitu juga dalam pengemasan krupuk tidak diperbolehkan untuk di bawa pulang kerumah karyawan.

System pembayaran upah karyawan di home industry krupuk Galang di bayaran selama satu bulan sekali untuk pekerja tetap, sedangkan pekerjaharian seperti pekerja membungkus krupuk di bayarkan sesuai hasil krupuk yang diperoleh (per pack).⁶³

Ibu wati menjelaskan dengan adanya home industri bisa menambah penghasilan untuk memenuhi kebutuhan hidup dan mempunyai aktifitas yang bisa mengurangi tingkat pengangguran untuk ibu-ibu rumah tangga. Di bandingkan sebelum adanya home industry banyak ibu ibu rumah tangga yang hanya menggantungkan uang yang diberi oleh suaminya yang bekerja sebagai buruh serabutan, sehingga penghasilan pun kurang untuk memenuhi kebutuhan.⁶⁴

2018 ⁶³ Wawancara kepada pemilik home industri krupuk Galang Ibu Hartini pada tanggal 04 juli

2018 ⁶⁴Wawancara kepada Karyawan home industri krupuk Galang Ibu Wati pada tanggal 04 juli

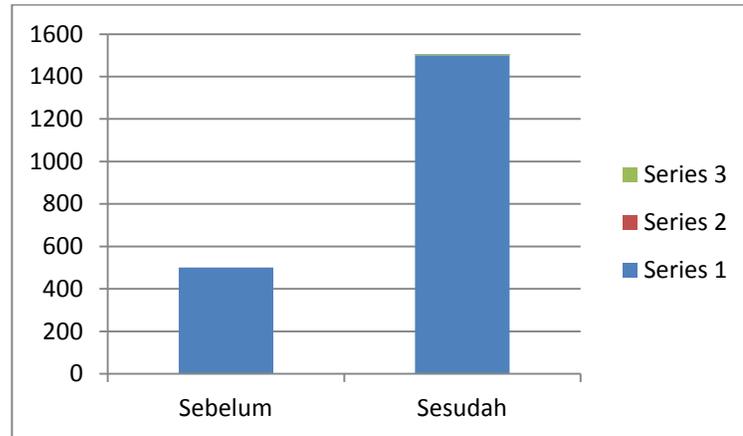
Semua para pekerja di home industry sudah mendapat izin dari suami. Seperti contoh pemaparan suami dari ibu Dini yang memberikan izin untuk istrinya bekerja di home industri dengan alasan bisa sedikit membantu dan meringankan kebutuhan hidup rumah tangga mereka setiap harinya.⁶⁵ Para ibu yang bekerja di Home Industry Krupuk Galang dalam membagi waktu bekerja yaitu dengan menyelesaikan terlebih dahulu pekerjaan rumah sebagai ibu rumah tangga, setelah itu mereka mulai bekerja di home industry pada pukul 08.00 sampai dengan selesai.

Dengan adanya pekerjaan Home Industry di Desa Mekarmulyo sangat membantu sekali para ibu-ibu rumah tangga untuk beraktifitas membantu penghasilan suami untuk meningkatkan kebutuhan ekonomi keluarga setiap harinya. Sehingga mengurangi tingkat pengangguran para ibu-ibu rumah tangga. Para karyawan tetap, mulai bekerja di Home Industry Krupuk Galang sejak berdirinya perusahaan tersebut beroperasi hingga sekarang ini.⁶⁶

Pendapatan Keluarga yang bekerja di Home Industri Krupuk Galang

⁶⁵ Wawancara kepada Karyawan home industri krupuk Galang Bapak Kasino pada tanggal 04 juli 2018

⁶⁶ Wawancara kepada Karyawan home industri krupuk Galang Ibu Wakinem pada tanggal 04 juli 2018



Keterangan tabel diatas series 1 bisa dikatakan pendapatan rendah, series 2 pendapatan sedang series 3 pendapatan tinggi, maka bisa disimpulkan bahwa sebelum bekerja pendapatan keluarga di Desa Mekarmulyo masih sangat rendah maka dengan adanya Home Industri Krupuk Galang maka pendapatan yang didapat yaitu sedang, maka dari itu pendapatan yang diperoleh bisa meningkatkan dan menambah kebutuhan sehari-hari.

Sebelum istri bekerja sebagai karyawan di Home Industri Krupuk Galang pendapatan seorang suami sama kali belum mencukupi kehidupannya, bisa di bilang untuk makan sehari-hari masih harus di fikirkan karena bingung mendapatkan uang untuk makan dan untuk kebutuhan rumah tangga lainnya seperti kebutuhan pendidikan, jumlah tanggungan orang tua dan lain-lainnya. Istri yang bekerja di Home Industri Krupuk Galang 8 kali produksiselama 1 bulan dengan mendapatkan gaji Rp. 700.000, dengan gaji yang di dapat oleh

sang istri bisa membantu sang suami untuk memenuhi kebutuhan keluarga, karena pendapatan suami tidak tetap.⁶⁷

a. Pendapatan Istri sebelum dan sesudah bekerja di Home Industri Krupuk Galang

Nama	Pendapatan sebelum bekerja di Home Industri	Pendapatan sesudah bekerja di Home Industri
Dini	300.000 sd 400.000	700.000
Wati	300.000 sd 400.000	700.000
Hartini	400.000 sd 500.000	1500.000
Wakinem	300.000 sd 400.000	700.000

b. Pendapatan Suami

Nama	Pendapatan
Kasino	±500.000
Sutarno	±500.000
Arep	± 1500.000
Muhamad Samsi	±500.000

Setelah melihat data di atas maka dapat di simpulkan bahwa sebelum istri bekerja pendapatan yang di dapat sangat kurang bisa di kategorikan termasuk keluarga kelas bawah/keluarga sejahtera 1.Maka dari itu istri ikut serta bekerja agar dapat memenuhi kebutuhan keluarganya, saling mencari nafkah untuk kehidupan sehari-hari.Pendapatan istri untuk menambah

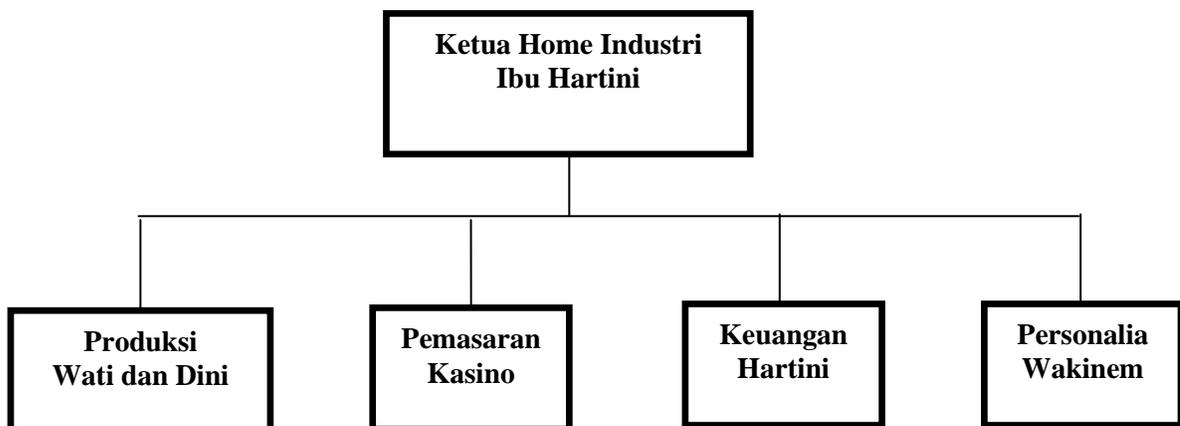
⁶⁷Wawancara kepada Karyawan Home Industri Krupuk Galang Ibu Dini pada tanggal 04 juli 2018

penghasilan bisa dikategorikan sekarang ini di keluarga kelas menengah/keluarga sejahtera III, maka dari itu istri bekerja upaya dapat meningkatkan ekonomi keluarganya.

Alasan para karyawan bekerja di Home Industry Krupuk Galang yaitu dapat meningkatkan ekonomi keluarga, membantu para karyawan memiliki aktifitas sampingan untuk menghasilkan pendapatan tambahan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, dan bisa mensejahterakan lingkungan keluarga. Dengan adanya Home Industry di Desa Mekarmulyo ini dapat menambah lapangan pekerjaan bagi ibu-ibu rumah tangga dan membantu ekonomi keluarga yang kurang mampu.

2. Struktur Organisasi Home Industri Krupuk Galang Desa Mekarmulyo Kecamatan Sekampung

Struktur organisasi yang terdapat di Home Industri Krupuk Galang merupakan struktur organisasi garis. Strukturnya sebagai berikut:



- a. Produksi adalah sebagai kegiatan mengenai penciptaan dan penambahan atau utilitas terhadap suatu barang dan jasa. Berdasarkan dari pengertian produksi tersebut, terdapat dua konsep mengenai kegiatan produksi antara lain sebagai berikut:
- 1) Kegiatan menghasilkan barang dan jasa: Pengertian kegiatan produksi dalam menghasilkan barang dan jasa adalah menghasilkan barang dan jasa yang belum ada sehingga bertambah jumlahnya atau memperbesar ukurannya. Contohnya adalah usaha pertanian, peternakan dan perikanan.
 - 2) Kegiatan menambah nilai guna barang dan jasa: Pengertian kegiatan produksi dalam menambah nilai guna barang dan jasa adalah kegiatan yang menambah nilai guna barang dan jasa sehingga barang dan jasa menjadi lebih tinggi. Contohnya adalah tempe yang dibuat dari kedelai, kripik yang dibuat dari singkong, pakaian yang dibuat berasal dari kain, dan krupuk dibuat dari tepung terigu.
- b. Pemasaran adalah suatu perpaduan dari aktivitas-aktivitas yang saling berhubungan untuk mengetahui kebutuhan konsumen serta mengembangkan promosi, distribusi, pelayanan dan harga agar kebutuhan konsumen dapat terpuaskan dengan baik pada tingkat keuntungan tertentu. Dengan adanya pemasaran konsumen tidak perlu lagi memenuhi kebutuhan pribadi secara sendiri-sendiri dengan melakukan pertukaran antara konsumen dengan pelaku pemasaran sehingga akan ada banyak waktu konsumen untuk kegiatan yang dikuasai atau disukai.
- c. Keuangandi perusahaan yang lebih kecil, manajer keuangan dapat mempunyai tanggung jawab yang jauh lebih luas, atau mungkin mengelola seluruh fungsi keuangan. Hal ini karena perusahaan berskala kecil, sehingga masih dapat diatasi oleh satu manajer keuangan.

- d. Personalia adalah suatu ilmu seni untuk dapat melaksanakan antara lain perencanaan, pengorganisasian, pengawasan, sehingga dapat efektivitas serta juga efisiensi personalia dapat ditingkatkan semaksimal mungkin didalam mencapai tujuan.

B. Keadaan Ekonomi Rumah Tangga

Keadaan ekonomi rumah tangga di Desa Mekarmulyo sebelum adanya Home Industry Krupuk Galang masih kurang pendapatannya, dan banyak warga terutama ibu rumah tangga yang pergi untuk bekerja di daerah luar yang akhirnya sangat berdampak negative bagi kesejahteraan dan keutuhan rumah tangga mereka. Berbeda dengan sekarang dengan adanya Home Industry tersebut bisa sangat membantu perekonomian keluarga yang memiliki dampak positif bagi keluarga dalam meningkatkan kebutuhan ekonomi keluarga dan menjaga kesejahteraan serta keutuhan keluarga.

Dengan adanya Home industry memang sangat membantu perekonomian keluarga namun, di sisi lain ada dampak negativenya karena karyawan yang ada di home tersebut adalah ibu rumah tangga yang mana seharusnya berkewajiban mengurus rumah tangga dan mendidik serta mengawasi perkembangan anak.

aib

C. Dampak Bekerja di Home Industri Krupuk Galang

Dampak positif dengan adanya Home Industry Krupuk Galang yaitu:

6. Terbukanya lapangan pekerjaan
7. Mengurangi pengangguran

8. Meningkatkan perekonomian rumah tangga
9. Mensejahterakan serta menjaga keutuhan keluarga
10. Mendorong masyarakat Desa Mekarmulyo untuk berfikir lebih maju.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Dengan adanya Home Industri Krupuk Galang yang ada di Desa Mekarmulyo dapat meningkatkan Ekonomi Keluarga yang kurang mampu, sebelum mereka bekerja pendapatan keluarga mereka dalam satu bulan kurang dari Rp. 1000.000 sesudah bekerja pendapatan yang didapat saat ini kurang lebih Rp. 1.500.000, sehingga dapat menambah kebutuhan sehari-hari dengan bekerja disana juga bisa membantu mensejahterakan dan menjaga keutuhan rumah tangganya.

Dampak positif dengan adanya Home Industry Krupuk Galang yaitu: terbukanya lapangan pekerjaan, mengurangi pengangguran, meningkatkan perekonomian rumah tangga, mensejahterakan serta menjaga keutuhan keluarga, mendorong masyarakat Desa Mekarmulyo untuk berfikir lebih maju.

B. Saran

Setelah membahas upaya istri dalam meningkatkan ekonomi keluarga ditinjau dari ekonomi syariah, maka penulis akan memberikan saran kepada pihak terkait, yaitu:

1. Istri yang bekerja khususnya di Desa Mekarmulyo hendaknya dapat menjaga keseimbangan dalam rumah tangga agar pekerjaan dirumah dan diluar rumah dapat berjalan dengan sebaik mungkin.

2. Kepada seluruh anggota keluarga Istri yang bekerja di Home Industri Krupuk Galang yaitu kepada suami dan anaknya, agar dapat membantu mengimbangi dan memaklumi pekerjaan istri agar bisa sedikit membantu pekerjaan dirumah.

DAFTAR PUSTAKA

- Aburrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Reneka Cipta, 2011).
- Abd. Shomad, *Hukum Islam: Penormaan Prinsip Syariah dalam Hukum Islam*, (Jakarta: Kencana, 2010)
- Adiwarman Azwar Karim. *Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam*, (Jakarta: The International Institute of Islamic Thought Indonesia, 2002).
- Ahmad Nur Fuad, *Hak Asasi Manusia dalam Perspektif Islam*, (Malang: LPSHAM Muhammadiyah Jatim, 2010).
- Antho Mudzakar, *Wanita dalam Masyarakat Indonesia*, (Yogyakarta: Sunan Kalijaga Press, 2001).
- Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian*, Cet. 2, (Bandung: Pustaka Setia, 2008).
- BKKBN, www.bkkbn-jatim.go.id, *Tentang Indikator dan Kriteria Keluarga*, di unduh pada tanggal 21 Desember 2017.
- Darmansyah M., *Ilmu Sosial Dasar, Usaha Nasional*, Surabaya Indonesia, 1986.
- Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: Darus Sunnah, 2002).
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), cet III.
- [Eprints.undip.ac.id/35797/1/FORDDANTA.pdf](http://eprints.undip.ac.id/35797/1/FORDDANTA.pdf) diunduh pada 13 Desember 2017
- H.M.A Tihami dan Sahrani, *Fikih Munakahat*, (Jakarta: Rajawali Press, 2005).
- Herman Saksono, *Pusat Studi Wanita* (<http://www.yoho.com>, diakses 24 November 2005).
- [Http: //ejournal.unida.gontor.ac.id./index.php/altijarah](http://ejournal.unida.gontor.ac.id/index.php/altijarah). Diunduh pada tanggal 13 Januari 2018.
- <http://digilib.uinsuka.ac.id/11676/1/BAB%20I%2C%20IV%2C%20DAFTAR%20PUSTAKA.pdf> di Unduh pada 28 September 2017.

<http://warohmah.com/peranan-wanita-dalam-islam/> diunduh pada 13 Desember 2017.

<http://warohmah.com/peranan-wanita-dalam-islam/diunduh> pada 13 Desember 2017.

<http://warohmah.com/peranan-wanita-dalam-islam/diunduh> pada 13 Desember 2017.

Husaini Usman dan Purnmosetiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003).

Husyain Syahatah, *Ekonomi Rumah Tangga Muslim*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1998).

Julia Cleves Mosse, *Gender dan Pembangunan*, (Yogyakarta: PustakaPelajar, 1996).

Lexy J.Moleong, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009).

M. Rusli Karim, *Berbagai Aspek Ekonomi Islam*, (PT. Tiara Wacana Yogya Bekerjasama Dengan P3EL UII Yogyakarta).

Maggie Humm, *Ensiklopedia Feminisme* (Yogyakarta: Fajar Pustaka, 2002).

Mufidah, *Paradigma Gender*, (Malang:Bayumedia, 2004).

-----, *Psikologi Keluarga Islam Berwawasan Gender*, (Yogyakarta: SUKSES Offset, 2008), cet I.

Nia Susanti, *Hak-Hak Buruh Perempuan Dalam Perspektif Islam di Multi Mart Batanghari Kabupaten Lampung Timur, Mahasiswa Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam*, Program Studi Ekonomi Syariah di STAIN Jurai Siwo Metro, 2015.

Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006).

S. Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012).

Shinta Doriza, *Ekonomi Keluarga*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015).

Soundang. P. SIAGIAN, *Manajemen Abad 21*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004), cet III.

Sri Lestari, *Psikologi Keluarga*, (Kencana: Prenada Media Grup, 2012).

- Su'ad Ibrahim Shalih, *Fiqih Ibadah Wanita*, (Jakarta: Amzah, 2011).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, Cet. Ke- 16, (Bandung: Alfabeta, 2012).
- Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian*, (Jakarta, PT Raja Grafindo Persada, 2014).
- , *Metode Penelitian*, (Jakarta, PT Raja Grafindo Persada, 2008).
- Sustrisno Hadi, *Metodologi Researc I*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, 1984).
- Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (IAIN) Jurai Siwo Metro, Tahun 2016).
- Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah, Dasar Metode Teknik*, (Tarsito: Bandung, 1998).
- Zaitunah Subhan, *Qodrat Perempuan Taqdir atau Mitos* (Yogyakarta: Pustaka Pesantren, 2004).

LAMPIRAN-LAMPIRAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;
 Website: www.metrouniv.ac.id; email: iainmetro@metrouniv.ac.id

Nomor : B-156a/In.28/FEBI/PP.00.9/05/2017

03 Mei 2017

Lampiran :-

Perihal : Pembimbing Skripsi

Kepada Yth:

1. Drs. H. A. Jamil, M.Sy
 2. Hermanita, MM
- di - Metro

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut diatas, ditunjuk masing-masing sebagai Pembimbing I dan II Skripsi mahasiswa :

Nama : Yesi Dwi Aptika
 NPM : 14119764
 Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
 Jurusan : Ekonomi Syariah (Esy)
 Judul : Upaya Kaum Istri Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Ditinjau Dari Etika Bisnis Islam (Studi Kasus Di Desa Mekarmulya Kecamatan Sekampung)

Dengan ketentuan :

1. Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan Proposal sampai selesai Skripsi:
 - a. Pembimbing I, mengoreksi out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi setelah pembimbing II mengoreksi.
 - b. Pembimbing II, mengoreksi proposal, out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi, sebelum ke Pembimbing I.
2. Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK bimbingan dikeluarkan.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah yang dikeluarkan oleh LP2M Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
4. Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
 - a. Pendahuluan ± 2/6 bagian.
 - b. Isi ± 3/6 bagian.
 - c. Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.



Dekan
 D. Widhiyana Ninsiana, M.Hum
 97209232000032002

25/6/2018

Untitled Document



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 1269/In.28/D.1/TL.00/06/2018
 Lampiran : -
 Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
 Kepala Desa Mekarmulyo
 Kecamatan Sekampung
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

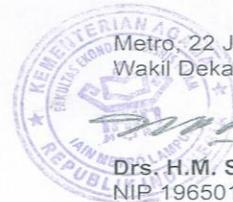
Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: 1268/In.28/D.1/TL.01/06/2018, tanggal 22 Juni 2018 atas nama saudara:

Nama : **YESI DWI APTIKA**
 NPM : 14119764
 Semester : 8 (Delapan)
 Jurusan : Ekonomi Syari'ah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di Desa Mekarmulyo Kecamatan Sekampung, dalam rangka meyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "UPAYA ISTRI DALAM MENINGKATKAN EKONOMI KELUARGA DITINJAU DARI EKONOMI SYARIAH".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Metro, 22 Juni 2018
 Wakil Dekan I,

Drs. H.M. Saleh MA
 NIP. 19650111 199303 1 001

25/6/2018

Untitled Document



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: 1268/In.28/D.1/TL.01/06/2018

Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro,
menugaskan kepada saudara:

Nama : YESI DWI APTIKA
NPM : 14119764
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Ekonomi Syariah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di Desa Mekarmulyo Kecamatan Sekampung, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "UPAYA ISTRI DALAM MENINGKATKAN EKONOMI KELUARGA DITINJAU DARI EKONOMI SYARIAH".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 22 Juni 2018

Wakil Dekan I,

Drs. H.M. Saleh MA
NIP 19650111 199303 1 004



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
KECAMATAN SEKAMPUNG
DESA MEKARMULYO

SURAT KETERANGAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini adalah Kepala Desa Mekarmulyo, menerangkan bahwa mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro:

Nama : YESI DWI APTIKA

Npm : 14119764

Jurusan : Ekonomi Syariah (Esy)

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Benar-benar telah melakukan penelitian mulai tanggal 30 juni- 4 juli 2018 di Desa Mekarmulyo Kecamatan Sekampung untuk menyusun Skripsi dengan judul **“Upaya Istri dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Ditinjau Dari Ekonomi Syariah (Studi Kasus Di Desa Mekarmulyo Kecamatan Sekampung)”**.

Demikian ini surat keterangan dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mekarmulyo, 14 Juli 2018
Kepala Desa Mekarmulyo

PURWANTO



25/6/2018

Untitled Document



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: 1268/In.28/D.1/TL.01/06/2018

Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro,
menugaskan kepada saudara:

Nama : YESI DWI APTIKA
NPM : 14119764
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Ekonomi Syariah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di Desa Mekarmulyo Kecamatan Sekampung, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "UPAYA ISTRI DALAM MENINGKATKAN EKONOMI KELUARGA DITINJAU DARI EKONOMI SYARIAH".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

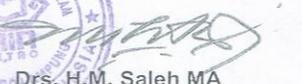
Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 22 Juni 2018

Mengetahui,
Pejabat Setempat


HARTINI

Wakil Dekan I,


Drs. H.M. Saleh MA
NIP. 19650111 199303 1 004



**“UPAYA ISTRI DALAM MENINGKATKAN EKONOMI KELUARGA
DITINJAU DARI EKONOMI ISLAM
(Study Kasus Di Desa Mekarmulyo Kecamatan Sekampung)**

OUTLINE

**HALAMAN JUDUL
HALAMAN SAMPUL
NOTA DINAS
HALAMAN PERSETUJUAN
HALAMAN PENGESAHAN
ABSTRAK
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN
HALAMAN MOTTO
HALAMAN PERSEMBAHAN
KATA PENGANTAR
DAFTAR ISI
DAFTAR LAMPIRAN**

BAB I PENDAHULUAN

- E. Latar Belakang Masalah
- F. Pertanyaan Penelitian
- G. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- H. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- D. Wanita/Istri
 - 4. Pengertian
 - 5. Kedudukan Istri
 - 6. Hak-hak dan Kewajiban Wanita
- E. Ekonomi Keluarga
 - 4. Pengertian Ekonomi Keluarga
 - 5. Macam-macam Ekonomi Keluarga
 - 6. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Status Sosial Ekonomi Keluarga
- F. Ekonomi Islam
 - 4. Pengertian Ekonomi Islam
 - 5. Asas Ekonomi Islam
 - 6. Prinsip-prinsip Ekonomi Islam

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
 - 1. Jenis Penelitian
 - 2. Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
 - 1. Metode Wawancara
 - 2. Dokumentasi
- D. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Deskripsi Wilayah Penelitian
 - 1. Sejarah Singkat Home Industri Krupuk Galang Desa Mekarmulyo Kecamatan Sekampung
 - 2. Struktur Organisasi Home Industri Krupuk Galang Desa Mekarmulyo Kecamatan Sekampung
- B. Keadaan Ekonomi Rumah Tangga
- C. Dampak Bekerja di Home Industri Krupuk Galang Desa Mekarmulyo Kecamatan Sekampung

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

**DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
RIWAYAT HIDUP**

Metro, Mei 2018
Penulis



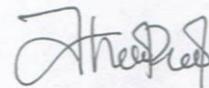
Yesi Dwi Aptika
NPM. 14119764

Pembimbing I



Drs. H. A. Jamil, M.Sy.
NIP. 19590815 198903 1 004

Pembimbing II



Hermanita, MM.
NIP. 19730220 199903 2 001

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)
“UPAYA ISTRI DALAM MENINGKATKAN EKONOMI KELUARGA
DITINJAU DARI EKONOMI ISLAM
(Study Kasus Di Desa Mekarmulyo Kecamatan Sekampung)

1. Wawancara

a. Wawancara kepada Pemilik Home Industri Krupuk Galang di Mekarmulyo.

- 1 Bagaimana awal berdirinya Home Industri Krupuk Galang di Mekarmulyo?
- 2 Berapa jumlah karyawan yang bekerja di Home Industri Krupuk Galang ini?
- 3 Apakah ada jam lembur bagi karyawan?
- 4 Apakah pekerjaan dalam pengemasan krupuk bisa di bawa pulang kerumah karyawan?
- 5 Bagaimanakah system dalam pembayaran Upah karyawan?

b. Wawancara kepada Karyawan Home Industri Krupuk Galang di Mekarmulyo.

1. Apakah penghasilan yang didapat, dapat memenuhi kebutuhan Rumah Tangga?
2. Apakah bekerja di Home Industri Krupuk Galang ini mendapat izin dari suami?
3. Bagaimana cara ibu mengatur waktu antara menyelesaikan pekerjaan Rumah Tangga dengan bekerja di Home Industri Krupuk Galang?

4. Berapakah pendapatan sebelum dan sesudah bekerja di Home Industri Krupuk Galang?
5. Apakah bekerja di Home Industri Krupuk Galang bisa Meningkatkan Ekonomi Keluarga?
6. Sejak kapan mereka bekerja di Home Industri Krupuk Galang?
7. Apa alasan mereka bekerja di Home Industri Krupuk Galang?

2. Foto Kegiatan

Metro, April 2018

Penulis,



Yesi Dwi Aptika
NPM. 14119764

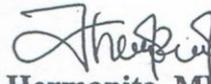
Disetujui Oleh,

Pembimbing I



Drs. H. A. Jamil, M.Sy.
NIP. 19590815 198903 1 004

Pembimbing II



Hermanita, MM.
NIP. 19730220 199903 2 001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id E-Mail:
iaimetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

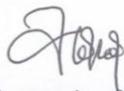
Nama : Yesi Dwi Aptika
 NPM : 14119764

Fakultas/ Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ ESy
 Semester : VII

No	Hari Tanggal	Pembimbing II	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
			<ul style="list-style-type: none"> - Pengajuan out line - Perbaikan out line - Acc out line 	

Pembimbing II

Mahasiswa Ybs,



Hermanita, MM
 NIP. 19730220 199903 2 001



Yesi Dwi Aptika
 NPM. 14119764



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id E-Mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Yesi Dwi Aptika
NPM : 14119764

Fakultas/ Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ ESy
Semester : VII

No	Hari Tanggal	Pembimbing II	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1.	Rabu 20/12/2017		<ul style="list-style-type: none"> - Tambahkan Teori tentang Wanita bekerja dalam Pandangan Islam - Tambahkan ayat - Tambah sumber data primer 	/
2.	Kamis 21 Des 17.	✓	ACC BAB I & II proposal Lanjutan ke pembimbing II.	

Pembimbing II

Mahasiswa Ybs,

Hermanita, MM

NIP. 19730220 199903 2 001

Yesi Dwi Aptika

NPM. 14119764



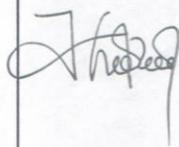
**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id E-Mail:
iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

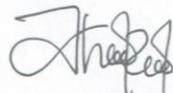
Nama : Yesi Dwi Aptika
NPM : 14119764

Fakultas/ Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ ESy
Semester : VII

No	Hari Tanggal	Pembimbing II	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1.	Selasa 3/4 2018		outline	
2.	Rabu 4/4 2018		Perbaiki outline => Acc outline	
3.	Senin- 14 April 18		Acc BAB I s/d III Setelah Summary Proposal	

Pembimbing II

Mahasiswa Ybs,



Hermanita, MM
NIP. 1973022G 199903 2 001



Yesi Dwi Aptika
NPM. 14119764

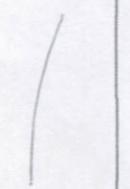


KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id E-Mail:
iaimetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Yesi Dwi Aptika
 NPM : 14119764

Fakultas/Jurusan : FEBI/ Esy
 Semester/TA : VIII/2018

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1.	24/04/2018	✓	Perbaikan APD	
2.	27/04/2018	✓	ACC APD	
3.	09/05/2018	✓	ACC outline skripsi	

Dosen Pembimbing II

Mahasiswa Ybs,



Heramanita, MM.
 NIP. 19730220 199903 2 001



Yesi Dwi Aptika
 NPM. 14119764

3/12/18
A. Reumpans / Wuth / Olan

- 1. Kerpoti
- 2. Kerpoti - Pula
- 3. Kere & Kerpoti
- 4. ~~Kerpoti~~

B. Ekamans (Cery)

- 1. Kerpoti
- 2. Kere & Kerpoti
- 3. Kerpoti - OS (Cery)

C.





KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id E-Mail:
iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Yesi Dwi Aptika
 NPM : 14119764

Fakultas/Jurusan : FEBI/ Esy
 Semester/TA : VIII/2018

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	06 Juli 2018	✓	ACC BAB IV & V Lanjutkan ke Pembimbing I	

Dosen Pembimbing II

Mahasiswa Ybs,

Heramanita, MM.

NIP. 19730220 199903 2 001

Yesi Dwi Aptika

NPM. 14119764



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id E-Mail:
iaimetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Yesi Dwi Aptika
NPM : 14119764

Fakultas/ Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ ESy
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	28/4/18		<p>✓ Rby. susun yang sistematis walaupun teori secara umum terkait upaya Islam... di masyarakat reality of the day kontes ekonomi keluarga. (M in title)</p> <p>✓ In secara pen. terdapat yang jelas apa masalahnya & mengapa apa terutama perbedaannya di peneliti peneliti kemungkinan? apa yang kemungkinan? Kegadaban penerapan in di reproduksi belum in hal penerapan nilai keluarga & berwujud ✓ Kemungkinan lain variabel dalam penelitian. Susun yang logis & sistematis ✓ Variabel Ekonomi keluarga... Metode pen. Susun yang logis</p>	

Pembimbing I

Mahasiswa Ybs,

Drs. H.A. Jamil, M.Sy
NIP. 19590815 19803 1 004

Yesi Dwi Aptika
NPM. 14119764



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id E-Mail:
iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Yesi Dwi Aptika
 NPM : 14119764

Fakultas/Jurusan : FEBI/ Esy
 Semester/TA : VIII/2018

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	21/2018 /05		<p>Kutipan harus dibenarkan Footnot, Sib (sehingga) harus awal jangan besar dan jangan diawal kalimat Al Quran dan terjemahnya (g) Dari jangan di awal kalimat Hak aktivitas ekonomi ditambah, Hak mau digunakan atau tidak juga boleh. Referensi √ ditambah Benarkan sumber primernya Kerucil pengerti & lain & lain & refer problem</p>	
	10/6/18			

Dosen Pembimbing I

Mahasiswa Ybs,

Drs. H. A. Jamil, M.Sy.
 NIP. 19590815 198903 1 004

Yesi Dwi Aptika
 NPM. 14118134



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id E-Mail:
iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Yesi Dwi Aptika
NPM : 14119764

Fakultas/ Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ ESy
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	5/7/18		outline sesuai ke by vendor .. lster .. pengantar M. Ma & Koperasi E. Kel. pengantar Maam ET. P. Ekam pengantar Aris ... Prugli El	

Pembimbing I

Mahasiswa Ybs,

Drs. H.A. Jamil, M.Sy
NIP. 19590815 19803 1 004

Yesi Dwi Aptika
NPM. 14119764



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id E-Mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Yesi Dwi Aptika
 NPM : 14119764

Fakultas/Jurusan : FEBI/ Esy
 Semester/TA : VIII/2018

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	2/6 '18		<ul style="list-style-type: none"> • Teknik • Penting kuliah • yg penting di kelas • STS (1) Spis • APD unumudara • secara laporan • kebiduan volen- • kerah & Etanis ke. • Eksklusif dan • FPO kegiatan 	
	3/6 '18		<ul style="list-style-type: none"> • ke KRB I-III • Canggih lapangan 	
	7/7 '18		<ul style="list-style-type: none"> • Substansi data & analisis • Peringkat Etanis table 	
	10/7 '18		<ul style="list-style-type: none"> • Koneksi grant & kebiduan • STS table maupun • & ke STS (1) Spis 	

Dosen Pembimbing I

Mahasiswa Ybs,

Drs. H. A. Jamil, M.Sv.
 NIP. 19590815 198903 1 004

Yesi Dwi Aptika
 NPM. 14118134



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-0584/ln.28/S/OT.01/07/2018**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Yesi Dwi Aptika
NPM : 14119764
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Ekonomi Syari'ah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2017 / 2018 dengan nomor anggota 14119764.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 12 Juli 2018
Kepala Perpustakaan,



Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd.
NIP. 195808311981031001

FOTO KEGIATAN







RIWAYAT HIDUP



Penulis lahir di Desa Mekarmulyo kec. Sekampung pada tanggal 28 April 1996. Anak kedua dari ayah yang bernama Triono dan ibu yang bernama Sutarti. Pendidikan berawal di SDN 1 Mekarmulyo Kec. Sekampung dan lulus pada tahun 2008.

Kemudian dilanjutkan di MTs Ma'arif NU 5 Sekampung dan lulus pada tahun 2011. Pendidikan SMA di MAN 2 Metro dan lulus pada tahun 2014. Penulis terdaftar sebagai mahasiswi IAIN Jurai Siwo Metro Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam Program Studi Ekonomi Syariah.